

**LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH**

BNN

**KABUPATEN SUKABUMI
TAHUN 2023**



Jl. R.A. Kosasih No. 270 Cibereum Hilir Kota Sukabumi Jawa Barat 43152

Telp/Fax. (0266) 6243760; +6285864776660

Email : bnnkabsukabumi@gmail.com

www.sukabumikab.bnn.go.id

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Sukabumi Tahun Anggaran 2023 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala BNNK Sukabumi terhadap pencapaian sasaran kinerja yang sudah disepakati dalam Perjanjian Kinerja Kepala BNNK Sukabumi Tahun 2023.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi serta penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sukabumi.

Laporan ini juga merupakan media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur, wujud transparansi kepada masyarakat, dan merupakan alat kendali dan alat pemacu untuk peningkatan kinerja satuan kerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sukabumi.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan.

Penyajian Laporan Kinerja ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi perbaikan kinerja yang berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien, dan berkelanjutan di masa mendatang.

Laporan ini disajikan secara sistematis agar dapat memberikan gambaran jelas, obyektif, dan akuntabel kepada publik tentang kinerja BNNK Sukabumi, baik keberhasilan yang telah dicapai maupun hambatan yang dihadapi selama Tahun Anggaran 2023.

Pelaksanaan kinerja BNNK Sukabumi Tahun 2023 telah dilaksanakan secara optimal. Berdasarkan analisis dan evaluasi obyektif yang dilakukan melalui Laporan Kinerja ini diharapkan dapat mengoptimalkan peran dan kinerja satuan kerja BNNK Sukabumi dalam mewujudkan Good Governance dan Clean Government pada masa yang akan datang.

Selaku pimpinan BNNK Sukabumi, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran atas keberhasilan yang telah dicapai dalam melaksanakan tugas, yang pada hakikatnya merupakan hasil kerja keras bersama. Walaupun masa kerja saya baru menjabat 2 (dua) bulan setelah adanya rotasi jabatan sebelumnya di BNNK Tegal, menggantikan rekan sejawat saya Dr. Margaretha Retno Daru Dewi, Amk, S.Psi, M.Si namun demikian, hasil yang telah dicapai tahun 2023 tentunya masih perlu perbaikan dan peningkatan serta penyempurnaan untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Akhir kata, Laporan Kinerja BNNK Sukabumi Tahun 2023 ini disusun dengan harapan dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan pelaksanaan dari perumusan arah kebijakan dan strategi BNN berikutnya.

Sukabumi, 22 Januari 2024

Kepala Badan Narkotika Nasional
Kabupaten Sukabumi



Sudirman, S.Ag, M.Si

IKHTISAR CAPAIAN KINERJA

BNNK SUKABUMI TAHUN 2023

Laporan Kinerja BNNK Sukabumi Tahun 2023 menggambarkan pencapaian kinerja sasaran strategis yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Kepala BNNK Sukabumi.

Berikut ikhtisar capaian kinerja yang diperjanjikan pada Tahun 2023 :

Tujuan: Melindungi dan Menyelamatkan Masyarakat dari Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba					
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indek Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba	51 Indeks	44,65 Indeks	87,55%
2.	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indek Ketahanan Diri Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,69 Indeks	84,643 Indeks	107,57%
3.	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,25 Indeks	3,82 Indeks	117,54%
4.	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika	Persentase penyalahguna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	62,00%	82,69%	133,37%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
5.	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10 Orang	10 Orang	100%
6.	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	2 Lembaga	2 Lembaga	100%
7.	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional	2 Unit	2 Unit	100%
8.	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika	Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi Pada Fasilitas Rehabilitasi BNN	3,3 Indeks	3,52 Indeks	106,67%
9.	Meningkatnya pengungkapan Tindak Pidana Narkotika dan Lahan tanaman ganja terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	1 Berkas Perkara	1 Berkas Perkara	100%
Tujuan: Mewujudkan Transformasi Layanan Publik yang Berkualitas					
1	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran	87 Indeks	85,98 Indeks	98,83%
2.	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	92 Indeks	100 Indeks	108,70%

Dalam pencapaian kinerja tersebut, BNNK Sukabumi didukung dengan anggaran sebesar Rp 2.358.636.000,- (*Dua miliar tiga ratus lima puluh delapan juta enam ratus tiga puluh enam ribu rupiah*) dan anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp.2.350.406.015 (*Dua miliar tiga ratus lima puluh juta empat ratus enam ribu limabelas rupiah*) atau 99,65%. (per 31 Desember 2023).

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR CAPAI KINERJA BNNK SUKABUMI TAHUN 2023	iii
DAFTAR ISI	vi

BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	2
B. MAKSUD DAN TUJUAN	3
C. DASAR HUKUM	3
D. KEDUDUKAN, TUGAS, FUNGSI DAN KEWENANGAN	4
E. STRUKTUR ORGANISASI	7
F. SISTEMATIKA PENYAJIAN	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA BNNK SUKABUMI	9
A. RENCANA PROGRAM KERJA (RENPROJA) 2020-2024	10
B. RENCANA KINERJA TAHUNAN	14
C. PERJANJIAN KINERJA	17
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	20
A. CAPAIAN KINERJA	21
SASARAN KEGIATAN 1	23
SASARAN KEGIATAN 2	30
SASARAN KEGIATAN 3	37
SASARAN KEGIATAN 4	43
SASARAN KEGIATAN 5	47
SASARAN KEGIATAN 6	52
SASARAN KEGIATAN 7	55
SASARAN KEGIATAN 8	60

SASARAN KEGIATAN 9	65
SASARAN KEGIATAN 10.....	73
SASARAN KEGIATAN 11.....	78
BAB IV PENUTUP	88
A. KESIMPULAN	89
B. SARAN	90

Daftar Gambar 1 : BAGAN STRUKTUR ORGANISASI BNNK SUKABUMI	7
Daftar Gambar 2 : TAHAPAN PENYUSUNAN RENPROJA BNN 2020-2024	11
Daftar Gambar 3 : MANDAT PENYUSUNAN RENPROJA BNN 2020 - 2024	12
Tabel 1 : Matrik Rencana Kinerja BNNK Sukabumi Tahun 2020-2024 ...	13
Tabel 2 : Rencana Kinerja Tahunan BNNK Sukabumi Tahun 2023	16
Tabel 3 : Perjanjian Kinerja BNNK Sukabumi Tahun 2023	18
Tabel 4 : Realisasi dan Capaian Perjanjian Kinerja BNNK Sukabumi Tahun 2023	21
Tabel 5 : Formula Perhitungan Indikator Kinerja Kegiatan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba ...	26
Tabel 6 : Data Capaian DEKTARI BNNK Sukabumi Tahun 2023	27
Tabel 7 : Data Perbandingan Capaian DEKTARI BNNK Sukabumi Tahun 2021 - 2023	28
Tabel 8 : Matrik Perbandingan Realisasi Kinerja DATA Capaian DEKTARI BNNK Sukabumi TA 2021 - 2023	28
Tabel 9 : Formula Perhitungan Indikator Kinerja Kegiatan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	32
Tabel 10 : Data Keluarga Penerima Program Pendampingan Ketahanan Keluarga Tahun 2023 di BNNK Sukabumi	33
Tabel 11 : Pencapaian Kinerja Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba (DEKTARA) BNNK Sukabumi Tahun 2023	34
Tabel 12 : Perbandingan Realisasi Pencapaian Kinerja Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba (DEKTARA) BNNK Sukabumi Tahun 2023	34
Tabel 13 : Akumulasi Anggaran Kegiatan Seksi P2M BNNK Sukabumi TA 2021 - 2023	36
Tabel 14 : Formula Perhitungan Indikator Kinerja Kegiatan Indeks Kemandirian Partisipasi Berkategori Mandiri	38

Tabel 15 : Pencapaian Kinerja Indeks Kemandirian Partsisipasi Berkategori Mandiri BNNK Sukabumi Tahun 2023	39
Tabel 16 : Perbandingan Realisasi Kinerja Indeks Kemandirian Partisipasi Berkategori Mandiri BNNK Sukabumi TA 2021-2023	40
Tabel 17 : Pencapaian Kinerja Indeks Kabupaten/Kota Tanggap Ancaman Narkoba BNNK Sukabumi Tahun 2023	41
Tabel 18 : Pencapaian Kinerja Persentase Penyalahguna dan/atau Pecandu Narkotika Yang Mengalami Peningkatan Kualitas Hidup pada BNNK Sukabumi Tahun 2023	44
Tabel 19 : Data Klien Pecandu Narkotika Yang Menjalani Program Persentase Penyalahguna dan/atau Pecandu Narkotika Yang Mengalami Peningkatan Kualitas Hidup pada BNNK Sukabumi Tahun 2023	44
Tabel 20 : Formula Perhitungan Indikator Kinerja Kegiatan Indeks Petugas Penyelenggara Layanan IBM Yang Terlatih	48
Tabel 21 : Pencapaian Kinerja Indeks Petugas Penyelenggara Layanan IBM Yang Terlatih pada BNNK Sukabumi Tahun 2023	48
Tabel 22 : Daftar Nama Petugas Penyelenggaraan Layanan IBM Yang Terlatih Yang Telah Diberikan Bimbingan Teknis di BNNK SUKABUMI TAHUN 2023	49
Tabel 23 : Perbandingan Capaian Kinerja Unit IBM Yang Terbentuk BNNK SUKABUMI TA 2020 - 2023	51
Tabel 24 : Data Lembaga Rehabilitasi Mitra Bnnk Sukabumi Yang Operasional Tahun 2023	53
Tabel 25 : Pencapaian Kinerja Jumlah Lembaga Rehabilitasi Yang Operasional BNNK SUKABUMI TA 2023	53
Tabel 26 : Perbandingan Jumlah Lembaga Rehabilitasi Yang Operasional BNNK SUKABUMI TA 2021 - 2023	54
Tabel 27 : Pencapaian Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM Yang Operasional Di BNNK SUKABUMI TA 2023	57
Tabel 28 : Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNNK SUKABUMI TA 2023	60
Tabel 29 : Formula perhitungan Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi Pada Fasilitas Rehabilitasi BNN	61
Tabel 30 : Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Indeks Kepuasan Layanan Rehabilitasi Pada Fasilitas Rehabilitasi BNNK Sukabumi Tahun 2020 - 2023	62
Tabel 31 : Efisiensi Penggunaan Sumber Daya BNNK Sukabumi Jumlah Indeks Kepuasan Layanan Rehabilitasi Pada Fasilitas Rehabilitasi BNNK Sukabumi Tahun 2020 - 2023	62

Tabel 32 : Data Penerbitan Skhpn Dilingkungan Bnnk Sukabumi Sebagai PNBPN Tahun 2020 - 2023	64
Tabel 33 : Data Jumlah Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika Dan Prekursor Narkotika Yang P-21 Tahun 2022 Dilingkungan BNNK Sukabumi	66
Tabel 34 : Formula perhitungan Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika Yang P-21	67
Tabel 35 : Capaian Kinerja Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika Yang P-21 pada BNN Kabupaten Sukabumi Tahun 2020 - 2023	67
Tabel 36 : Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika & Prekursor Narkotika Yang P-21 BNNK Sukabumi Tahun 2020 - 2023	68
Tabel 37 : Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Akhir Periode Renproja BNNK Sukabumi Jumlah Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika Yang P-21 di BNNK SUKABUMI	69
Tabel 38 : Efisiensi Penggunaan Sumber Daya BNNK Sukabumi Jumlah Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika & Prekursor Narkotika Yang P-21	70
Tabel 39 : Data Pengungkapan Jaringan Sindikat Narkotika Tahun 2023 Dilingkungan BNNK Sukabumi Tahun 2023	71
Tabel 40 : Data Jumlah Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika Dan Prekursor Narkotika Yang P-21 Tahun 2022 Dilingkungan BNNK Sukabumi	72
Tabel 41 : Formula Perhitungan Indikator Kinerja Kegiatan Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Sukabumi	74
Tabel 42 : Data Nilai Kinerja Anggaran Bnnk Sukabumi Tahun 2023 ...	75
Tabel 43 : Data Nilai Kinerja Anggaran Bnnk Sukabumi Tahun 2020 - 2023	75
Tabel 44 : Efisiensi Penggunaan Sumber Daya BNNK Sukabumi Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Sukabumi Tahun 2023	76
Tabel 45 : Data Indeks Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNNK Sukabumi Tahun 2023	80
Tabel 46 : Formula perhitungan indikator kinerja kegiatan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Sukabumi	80
Tabel 47 : Data Indeks Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNNK Sukabumi Tahun 2020 - 2023	83
Tabel 48 : Data Pagu Dan Realisasi BNNK Sukabumi Tahun Anggaran 2022 - 2023	84
Tabel 49 : Data Pagu Dan Realisasi BNNK Sukabumi Tahun Anggaran 2020 - 2023	87

- LAMPIRAN 1 : Perjanjian Kinerja BNNK Sukabumi Tahun 2023
- LAMPIRAN 2 : Surat Deputi Pencegahan Nomor : B/4732/DE/PC.00/2023/
BNN tanggal 27 Desember 2023 perihal Hasil
Penghitungan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap
Penyalahgunaan Narkoba (Dektari) Tahun 2023
- LAMPIRAN 3 : Surat Deputi Pencegahan Nomor : B/4729DE/PC.00/2023/
BNN tanggal 27 Desember 2023 perihal Hasil
Penghitungan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap
Penyalahgunaan Narkoba (Dektara) Tahun 2023
- LAMPIRAN 4 : Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan
Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun
2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan
Masyarakat Unit Penyelenggaran Pelayanan Publik
- LAMPIRAN 5 : Hasil Perhitungan IKKR BNNK Sukabumi Tahun 2023
- LAMPIRAN 6 : Surat Deputi Pemberdayaan Masyarakat Nomor : B/4717/
DE/PM/2023/BNN tanggal 22 Desember 2023 perihal Hasil
Pengukuran Indeks KOTAN Tahun 2023
- LAMPIRAN 7 : Surat Deputi Rehabilitasi Nomor : B/99/I/DE/RH.02/
2024 tanggal 15 Januari 2024 perihal Penyampaian
Hasil Pengukuran IKM, IKR, Dan Prosentase Peningkatan
Kualitas Hidup TA 2023
- LAMPIRAN 8 : Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor :
KEP/121/I/DE/RH.03/2023/BNN tentang Penetapan Lembaga
Rehabilitasi Bagi Pecandu Dan Korban Penyalahgunaan
Narkotika Milik Pemerintah Dan Masyarakat Dalam
Rangka Penyelenggaraan Rehabilitasi Berkelanjutan
- LAMPIRAN 9 : Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor :
KEP/214/II/DE/RH.03/2023/BNN tentang Penetapan
Unit Intervensi Berbasis Masyarakat Prioritas
Nasional Di Lingkungan BNN Provinsi/Kabupaten/Kota
Tahap Pertama Tahun Anggaran 2023

- LAMPIRAN 10 : Surat Kepala Kejaksaan Negeri Kabupaten Sukabumi
Nomor : B-928/M. 2. 30/Enz. 1/06/2023 tanggal 26 Juni
2023 hal Pemberitahuan Hasil Penyidikan Perkara
Pidana
- LAMPIRAN 11 : Putusan Pengadilan Negeri Cibidad Kabupaten Sukabumi
Nomor :223/Pid. Sus/2023/PN Cbd
- LAMPIRAN 12 : Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Kabupaten
Sukabumi Nomor : KEP/28/II/KA/PM. 00. 04/2003/BNNK
Tanggal 12 Februari 2023 Tentang Penetapan Unit
Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) Prioritas
Nasional
- LAMPIRAN 13 : Surat Keputusan Kepala Desa Tenjolaya Kecamatan
Cicurug Kabupaten Sukabumi Nomor : 11 Tahun 2023
Tanggal 16 Maret 2023 Tentang Pembentukan Tim
Intervensi Berbasis Masyarakat “CEPU” Cepat Pulih
Desa Tenjolaya Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi
- LAMPIRAN 14 : Surat Keputusan Kepala Desa Cibatu Kecamatan Cisaat
Kabupaten Sukabumi Nomor : 100.3/03/2023 Tanggal 15
Maret 2023 Tentang Pembentukan Tim Intervensi
Berbasis Masyarakat Desa Cibatu Kecamatan Cisaat
Kabupaten Sukabumi
- LAMPIRAN 15 : Screenshot Aplikasi Nilai SMART Kementrian Keuangan
Tahun 2023 (SMART)
- LAMPIRAN 16 : Screenshot Aplikasi Nilai IKPA Kementrian Keuangan
Tahun 2023 (Omspan)





BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Permasalahan Narkoba sangat merugikan dan membahayakan kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara. Pemerintah telah mengesahkan berbagai regulasi guna mengatur pemanfaatan narkotika untuk kepentingan pengobatan dan kesehatan, tentang rehabilitasi medis dan sosial. Selain pemanfaatan narkotika, juga upaya pemberantasan terhadap tindak pidana Narkotika melalui ancaman pidana denda, pidana penjara, pidana seumur hidup, dan pidana mati. Meskipun demikian, pada kenyataannya tindak pidana Narkotika di masyarakat menunjukkan kecenderungan yang semakin meningkat dari tahun ke tahun, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Korban yang semakin meluas, pada umumnya berada di kalangan anak-anak, remaja, dan generasi muda. Tindak pidana Narkotika tidak lagi dilakukan secara perseorangan, namun melibatkan banyak orang secara bersama-sama. Sindikat yang terorganisasi dengan jaringan luas, bekerja secara rapi dan sangat rahasia baik di tingkat nasional maupun internasional.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, BNN merupakan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian (LPNK) yang menjadi leading sector penanganan permasalahan narkotika. Tugas dan fungsi BNN adalah Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN). Sebagai implementasi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Badan Narkotika Nasional (BNN) menyusun Laporan Kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran selama Tahun 2023.

Laporan Kinerja ini merupakan media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban BNN kepada masyarakat dan juga merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan BNN.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan LKIP BNNK Sukabumi Tahun 2023 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program/kegiatan P4GN dalam rangka mencapai visi dan misi BNNK Sukabumi.

Tujuan penyusunan LKIP adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja kegiatan Program P4GN BNNK Sukabumi Tahun 2023. Tersedianya bahan evaluasi yang dilakukan kemudian dirumuskan beberapa rekomendasi. Diharapkan rekomendasi yang dihasilkan dari LKIP ini dapat menjadi salah satu masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi BNNK Sukabumi untuk Tahun 2024, sehingga dapat meningkatkan kinerja yang lebih baik lagi.

C. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
3. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 23 tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
7. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 3 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;
9. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 7 tahun 2017 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 3 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota.

D. KEDUDUKAN, TUGAS, FUNGSI DAN KEWENANGAN

Kedudukan tugas dan fungsi Badan Narkotika Nasional diatur dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dan Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional yang telah diperbaharui melalui Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019. Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sukabumi adalah Lembaga Pemerintah Non-Kementerian yang berkedudukan di daerah Kabupaten Sukabumi dan bertanggung jawab kepada Kepala BNN Republik Indonesia. BNNK Sukabumi dipimpin oleh seorang Kepala.

1. Tugas

BNNK Sukabumi mempunyai tugas:

- a. Melaksanakan kebijakan nasional mengenai pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.
- b. Mencegah dan memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.
- c. Berkoordinasi dengan Kepala Kepolisian Republik Negara Indonesia di Wilayah Kabupaten/Kota Sukabumi dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.
- d. Meningkatkan kemampuan lembaga rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial pecandu Narkotika, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat.
- e. Memberdayakan masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.
- f. Memantau, mengarahkan, dan meningkatkan kegiatan masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.
- g. Melakukan kerja sama dengan berbagai pihak baik Lembaga Pemerintah, Swasta, Masyarakat guna mencegah dan memberantas peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.
- h. Melaksanakan administrasi penyelidikan dan penyidikan terhadap perkara penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.
- i. Membuat laporan tahunan mengenai pelaksanaan tugas dan wewenang.

- j. Selain tugas tersebut, BNNK Sukabumi juga bertugas melaksanakan kebijakan nasional mengenai pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap psikotropika, prekursor, dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol. Dalam melaksanakan tugas pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika, BNNK Sukabumi berwenang melakukan penyelidikan dan penyidikan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika di wilayah.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana di atas, BNNK Sukabumi menyelenggarakan fungsi :

- a. Melaksanakan kebijakan nasional di bidang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika, dan prekursor serta bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol yang selanjutnya disingkat dengan P4GN.
- b. Penyusunan perencanaan, program, dan anggaran BNNK Sukabumi.
- c. Melaksanakan kebijakan teknis pencegahan, pemberdayaan masyarakat, pemberantasan, rehabilitasi, hukum dan kerja sama di bidang P4GN.
- d. Pelaksanaan kebijakan nasional dan kebijakan teknis P4GN di bidang Pencegahan, Pemberdayaan Masyarakat, Pemberantasan, Rehabilitasi, Hukum, dan Kerja Sama.
- e. Pelaksanaan pembinaan teknis di bidang P4GN kepada instansi vertikal di lingkungan BNN.
- f. Pengoordinasian instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat dalam rangka penyusunan dan perumusan serta pelaksanaan kebijakan nasional di bidang P4GN.
- g. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi di lingkungan BNN.
- h. Pelaksanaan fasilitasi dan pengoordinasian wadah peran serta masyarakat.
- i. Pelaksanaan penyelidikan dan penyidikan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika.
- j. Pelaksanaan pemutusan jaringan kejahatan terorganisasi di bidang narkotika, psikotropika, dan prekursor serta bahan adiktif lainnya, kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol.

- k. Pengoordinasian instansi pemerintah terkait maupun komponen masyarakat dalam pelaksanaan rehabilitasi dan penyatuan kembali ke dalam masyarakat serta perawatan lanjutan bagi penyalahguna dan/atau pecandu narkoba dan psikotropika serta bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol di tingkat daerah.
- l. Pengoordinasian peningkatan kemampuan lembaga rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial pecandu narkoba dan psikotropika serta bahan adiktif lainnya, kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat.
- m. Peningkatan kemampuan lembaga rehabilitasi penyalahguna dan/atau pecandu narkoba dan psikotropika serta bahan adiktif lainnya, kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol berbasis komunitas terapeutik atau metode lain yang telah teruji keberhasilannya.
- n. Pelaksanaan kerja sama daerah di bidang P4GN.
- o. Pelaksanaan pengawasan fungsional terhadap pelaksanaan P4GN di lingkungan BNNK Sukabumi.
- p. Pelaksanaan koordinasi pengawasan fungsional instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat di bidang P4GN.
- q. Pelaksanaan penegakkan disiplin, kode etik pegawai BNN, dan kode etik profesi penyidik BNN.
- r. Pelaksanaan pendataan dan informasi, penelitian dan pengembangan, dan pendidikan dan pelatihan di bidang P4GN.
- s. Pelaksanaan pengujian narkoba, psikotropika, dan prekursor serta bahan adiktif lainnya, kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol;
- t. Pelaksanaan pelaporan pelaksanaan kebijakan nasional di bidang P4GN.

3. Kewenangan

Kewenangan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sukabumi pada dasarnya adalah melaksanakan kewenangan Badan Narkotika Nasional yaitu melakukan Program Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba di Kabupaten Sukabumi dan Kota Sukabumi berdasarkan zonasi wilayah yang ditetapkan oleh Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat, dikarenakan Kota Sukabumi belum terbentuk Badan Narkotika Nasional tersendiri.

E. STRUKTUR ORGANISASI

Untuk mengaktualisasi tugas dan fungsi, BNN memiliki struktur organisasi sebagai berikut (sesuai Keputusan Kepala BNN Nomor : KEP/175/II/KA/ KP.07.00/2022/BNN tentang Peta Jabatan Dilingkungan Badan Narkotika Nasional tanggal 15 Februari 2022) :

1. Kepala BNN.
2. Kepala Sub Bagian Umum.
3. Jabatan Fungsional
4. Jabatan Pelaksana
5. Jabatan Fungsional Keuangan
6. Jabatan Pelaksana

Gambar 1
BAGAN STRUKTUR ORGANISASI BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KABUPATEN SUKABUMI



F. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sukabumi disusun sebagai berikut :

BAB I **Pendahuluan**

- A. Latar Belakang
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Dasar Hukum
- D. Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Kewenangan
- E. Struktur Organisasi
- F. Sistematika Penyajian

BAB II **Perencanaan Kinerja**

- A. Rencana Program Kerja (Renproja) 2022 - 2024
- B. Rencana Kerja Tahunan
- C. Perjanjian Kinerja

BAB III **Akuntabilitas Kinerja**

- A. Capaian Kinerja
- B. Akuntabilitas Keuangan

BAB IV **Penutup**

LAMPIRAN

- 1. Perjanjian Kinerja.
- 2. Lain-lain yang dianggap perlu.



BAB II

PERENCANAAN

KINERJA

BNNK SUKABUMI

A. RENCANA PROGRAM KERJA (RENPROJA) 2020 – 2024

Perencanaan adalah salah satu proses manajemen untuk melakukan perubahan atau perbaikan terhadap suatu keadaan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam proses manajemen tersebut Badan/Instansi melakukan berbagai upaya seperti : analisis kebijakan dan rancangan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada dan yang mungkin timbul dalam organisasi tersebut. BNN sebagai lembaga pemerintah dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi telah menetapkan sasaran strategis yang ingin dicapai dalam 5 tahun kedepan.

Perencanaan Strategis tersebut meliputi visi, misi, tujuan dan sasaran, serta cara pencapaian tujuan dan sasaran. Dalam bab ini diuraikan tentang Rencana Strategi (Renstra) BNN Tahun 2020 – 2024 dan Penetapan Kinerja BNN Tahun 2023.

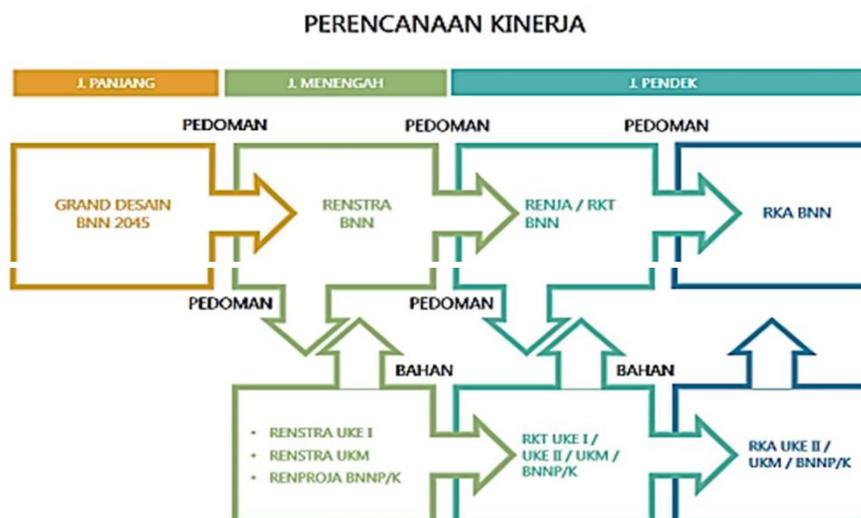
Sejalan dengan visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan, strategi, tugas pokok dan fungsi, dilaksanakan dalam bentuk program dan kegiatan-kegiatan. Sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor PER/4/V/BNNTAHUN 2010 bahwa Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sukabumi melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang Badan Narkotika Nasional di wilayah Kabupaten Sukabumi.

Sebagai implementasi dari tugas dan fungsi dimaksud, BNNK Sukabumi telah menuangkan dalam 2 (dua) Program, yaitu:

1. Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Bahan Adiktif Lainnya (*Program Teknis*);
2. Program Dukungan Manajemen (*Program Generik*).

Penyusunan Rencana Program Kerja Jangka Menengah berdasarkan Peraturan Kepala Badan Narkotika Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Narkotika Nasional dan Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional Tahun 2020–2024.

Gambar 2
TAHAPAN PENYUSUNAN RENPROJA BNN 2020 – 2024

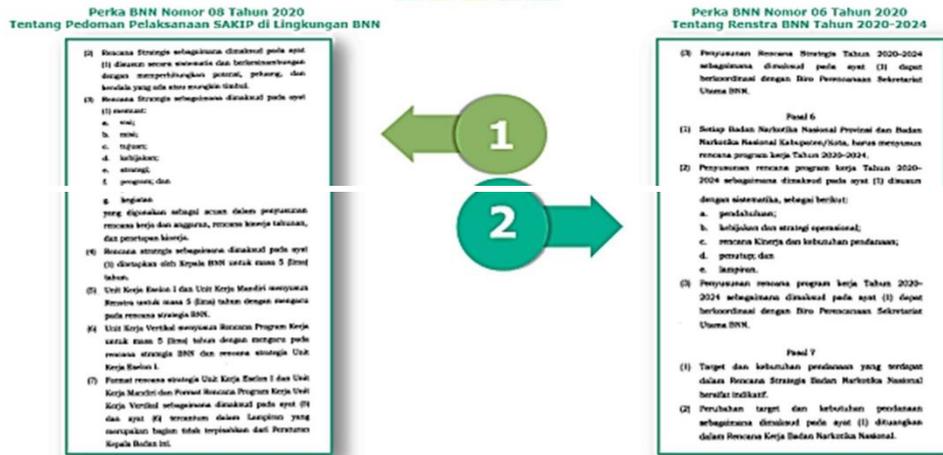


Sumber : Materi Bimtek Perencanaan Biro Perencanaan BNN RI Tahun 2021

Berkenaan dengan Mandat tersebut Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sukabumi menyusun Rencana Program Kerja (RENPROJA) Jangka Menengah Tahun 2020-2024 yang merupakan turunan dari Renstra BNN Tahun 2020-2024. Dokumen Rencana Program Kerja (RENPROJA) Tahun 2020-2024 Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sukabumi juga merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif memuat program-program pembangunan bidang Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) yang akan dilaksanakan oleh BNNK Sukabumi dan menjadi acuan dalam penyusunan perencanaan ditahun berikutnya.

Gambar 3
MANDAT PENYUSUNAN RENPROJA BNN 2020 – 2024

MANDAT PENYUSUNAN RENPROJA



Sumber : Materi Bimtek Perencanaan Biro Perencanaan BNN RI Tahun 2021

Renproja Jangka Menengah BNNK Sukabumi akan dimulai dengan menjelaskan tentang kondisi umum yang merepresentasikan capaian-capaian kinerja kelembagaan BNNK Sukabumi dalam 5 (lima) tahun mendatang. Selain capaian-capaian yang diraih BNNK Sukabumi, disadari bahwa dalam upaya mencapai visi dan misi BNNK Sukabumi terdapat aspirasi masyarakat yang semakin dinamis. Beberapa aspirasi masyarakat yang merupakan harapan stakeholders kepada BNNK Sukabumi akan dijabarkan sebagai masukan dalam penyusunan Renproja Jangka Menengah BNNK Sukabumi ini.

Informasi dan harapan serta keinginan masyarakat tersebut didapatkan dalam serangkaian survei kepuasan stakeholders atas pelayanan yang diberikan oleh BNNK Sukabumi dalam tiga tahun terakhir. Salah satu masukan terpenting adalah dimensi-dimensi pelayanan yang harus ditingkatkan oleh BNNK Sukabumi di masa yang akan datang.

Visi dan Misi yang tertuang didalam Rencana Strategis 2020-2024 menjadi panduan dalam pelaksanaan rencana kerja Badan Narkotika Nasional, sebagai implementasi Rencana Strategis tersebut, program dan kegiatan di BNN perlu dirumuskan dalam Rencana Program Kerja (RENPROJA) Tahun 2020-2024 setiap Badan Narkotika Nasional Kabupaten yang merupakan bagian dari sistem perencanaan strategis organisasi.

Penyusunan dokumen ini (RENPROJA) Tahun 2020-2024 BNNK Sukabumi tetap mengacu kepada Mandat Peraturan Kepala Badan Narkotika Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Narkotika Nasional dan Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional (BNN) Republik

Indonesia sebagai dokumen yang menjadi pedoman pelaksanaan Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sukabumi.

Tabel 1
Matrik Rencana Kinerja
Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sukabumi
Tahun 2020–2024

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkotika berkategori “Tinggi” di wilayah provinsi	N/A	10 Orang	10 Orang	15 Orang	15 Orang
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkotika berkategori “Tinggi” di wilayah provinsi	N/A	5 Orang	6 Orang	7 Orang	8 Orang
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori “Mandiri” di Wilayah Provinsi	N/A	2 Lembaga	3 Lembaga	4 Lembaga	4 Lembaga
4.	Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkotika secara berkelanjutan	Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari “Bahaya” menjadi “Waspada”	N/A	1 Kawasan	1 Kawasan	1 Kawasan	1 Kawasan
			Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi *)	N/A	3,03	3,03	3,03	3,03
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	N/A	5 Orang	5 Orang	5 Orang	5 Orang
			Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	N/A	5 Orang	5 Orang	5 Orang	5 Orang
6.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Wilayah Provinsi	N/A	2 Lembaga	3 Lembaga	4 Lembaga	4 Lembaga
			Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di Wilayah Provinsi	N/A	1 Lembaga	2 Lembaga	3 Lembaga	4 Lembaga
			Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNNP	N/A	3,2	3,3	3,4	3,5
7.	Pelaksanaan Intelijen Berbasis teknologi	Meningkatnya pemetaan jaringan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika	Jumlah jaringan peredaran gelap narkotika dan precursor narkotika yang berhasil dipetakan*)	N/A	0	0	0	0
8.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	N/A	1 Berkas	1 Berkas	1 Berkas	1 Berkas
			Jumlah titik lahan tanaman ganja dan tanaman	N/A	0	0	0	0

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
			terlarang lainnya yang dimusnahkan*)					
9.	Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkotika	Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan	N/A	100	100	100	100
			Nilai tingkat keamanan barang bukti narkotika dan non narkotika	N/A	100	100	100	100
10.	Penyidikan Tindak Pidana Pencucian Uang Hasil Tindak Pidana Narkotika	Meningkatnya pengungkapan kasus pencucian uang hasil tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika	Jumlah berkas perkara tindak pidana pencucian uang hasil tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21*)	N/A	0	0	0	0
11.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNNP	N/A	90	90	90	90
			Jumlah BNNK di wilayah provinsi dengan Nilai Kinerja Anggaran mencapai target	N/A	0	0	0	0
12.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNNP	N/A	94	94	94	94
			Jumlah BNNK di wilayah Provinsi dengan Nilai IKPA mencapai target	N/A	0	0	0	0

*) Indikator Kinerja yang dimandatkan pada beberapa BNN Provinsi

Berdasarkan table diatas, BNNK Sukabumi mendukung pencapaian sasaran strategis BNN yaitu Meningkatkan daya tangkal masyarakat terhadap pengaruh buruk, meningkatnya ketanggapsiagaan masyarakat, meningkatnya upaya pemulihan pecandu narkotika dan meningkatnya pengungkapan jaringan dan asset sindikat peredaran gelap narkotika melalui Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Bahan Adiktif Lainnya (Program Teknis) dan Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan BNNK Sukabumi melalui Program Dukungan Manajemen (Program Generik).

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

BNNK Sukabumi menetapkan Rencana Kerja Tahun 2023 sesuai arah kebijakan dan strategi yang termuat dalam Rencana Strategis BNN 2020–2024. Rencana Kerja BNNK Sukabumi Tahun 2023 ini merupakan gambaran rencana program kerja dalam satu tahun yang memuat rencana program, rencana kegiatan, Proyek Prioritas Nasional yang mendukung Rencana Kerja Pemerintah.

Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2023 memiliki 7 prioritas nasional dimana salah satu prioritas nasionalnya adalah ***Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik***. BNN melalui program kerjanya mendukung pencapaian prioritas nasional ini.

Isu penanganan permasalahan narkoba pada Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2022 diafirmasi melalui Proyek Prioritas Nasional ***“Pencegahan dan Pemberantasan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika”*** dan ***“Peningkatan Pencegahan Penyalahgunaan dan Rehabilitasi Penyalah Guna Narkotika”***.

Kedua Proyek Prioritas Nasional tersebut menjadi komponen dari Kegiatan Prioritas Nasional ***“Penguatan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat”*** yang terkonsolidasi dalam Program Prioritas Nasional ***“Menjaga Stabilitas Keamanan Nasional”***. Program Prioritas Nasional ***“Menjaga Stabilitas Keamanan Nasional”*** sendiri merupakan bagian dari strategi penyelesaian isu strategis dalam pencapaian salah satu sasaran Prioritas Nasional (PN) ***“Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik”***.

Proyek Prioritas Nasional ***“Pencegahan dan Pemberantasan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika”*** pada RKP Tahun 2022 diimplementasikan melalui 20 (dua puluh) rincian output yang terbagi 2 program yaitu Prioritas Nasional (PN) dan Non PN. Proyek Prioritas Nasional dalam Rencana Kerja Tahunan BNNK Sukabumi Tahun 2023 yaitu:

- 1) Pendampingan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba.
- 2) Advokasi Program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber Daya Desa
- 3) Advokasi Kebijakan Kabupaten/Kota Tanggap Ancaman Narkoba
- 4) Remaja Teman Sebaya Anti Narkoba Yang Terbentuk.

Sedangkan Proyek Non Prioritas Nasional ***“Pencegahan dan Pemberantasan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika”*** pada RKP Tahun 2023 diimplementasikan melalui 16 (enambelas) rincian output dalam Rencana Kerja Tahunan BNNK Sukabumi Tahun 2023 yaitu:

- 1) Data dan Pelaporan Klien Rehabilitasi;
- 2) Layanan Asesmen Terpadu Pelaku Tindak Pidana Narkoba (Unit Vertikal)
- 3) Petugas Pelaksanaan Inventaris Berbasis Masyarakat Yang Diberikan Pelatihan
- 4). Layanan Rehabilitasi di BNNK
- 5). Layanan IBM

- 6). Layanan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkoba (SKHPN)
- 7). Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika (Unit Vertikal)
- 8). Layanan Perkantoran
- 9). Layanan Manajemen Keuangan
- 10). Layanan Manajemen SDM
- 11). Layanan Perencanaan dan Penganggaran
- 12). Layanan Pemantauan dan Evaluasi
- 13). Layanan Barang Milik Negara
- 14). Layanan Umum
- 15). Layanan Perkantoran
- 16). Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi.

Rencana Kinerja Tahunan merupakan penjabaran dari Rencana Program Kerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sukabumi yang telah disusun serta memuat target tahunan dan sebagai media penghubung antara Rencana Program Kerja dengan kebutuhan dan ketersediaan anggaran yang dibutuhkan untuk mencapai kinerja organisasi dalam 1 (satu) tahun.

Pada tahun 2023 Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sukabumi telah menuangkan serta memiliki Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2023 yang dapat dilihat sebagaimana tabel dibawah sebagai berikut :

Tabel 2
Rencana Kinerja Tahunan
Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sukabumi Tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA ANGGARAN	TARGET	ANGGARAN
1.	Meningkatkan daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba	51,00 Indeks	78.000.000
2.	Meningkatkan daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk lahun dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,69 Indeks	88.125.000
3.	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,25 Indeks	259.045.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA ANGGARAN	TARGET	ANGGARAN
4.	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahgunaan dan/atau pecandu narkoba	Persentase penyalahgunaan dan/atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup	62,00%	12.262.000
5.	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10 Orang	14.000.000
6.	Meningkatnya aksesibilitas kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	2 Lembaga	7.650.000
7.	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional	2 Unit	41.645.000
8.	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkoba	Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi Pada Fasilitas Rehabilitasi BNN	3,3 Indeks	177.225.000
9.	Meningkatnya pengungkapan Tindak Pidana Narkoba dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yang P-21	1 Berkas Perkara	42.000.000
10.	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran	87 Indeks	30.138.000
11.	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	95 Indeks	1.492.976.000

C. PERJANJIAN KINERJA

Dasar pertimbangan dalam pelaksanaan kegiatan BNNK Sukabumi adalah PK (Perjanjian Kinerja) yang ditetapkan 06 Februari 2023 antara pihak BNNP Jawa Barat dengan BNNK Sukabumi di Magelang.

Perjanjian kinerja merupakan kesepakatan antara pihak yang menerima tugas dan tanggung jawab kinerja dengan pihak yang memberikan tugas dan tanggung jawab kinerja secara berjenjang dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia. Perjanjian kinerja ini menjabarkan target kinerja yang merepresikan nilai kuantitatif yang dilekatkan pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat sasaran strategis maupun tingkat kegiatan, dan merupakan patokan bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan setiap akhir periode pelaksanaannya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 tahun 2010, Dokumen Penetapan Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati antara Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Barat dengan Kepala Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sukabumi, yang dilaksanakan di Magelang pada tanggal 06 Februari 2023.

Penetapan kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sukabumi dalam tahun 2023 dapat dilihat sebagaimana tabel berikut dibawah ini.

Tabel 3
Perjanjian Kinerja
Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sukabumi
Tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA ANGGARAN	TARGET
1.	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indek Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba	51 Indeks
2.	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indek Ketahanan Diri Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,69 Indeks
3.	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,25 Indeks
4.	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika	Persentase penyalahguna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	62,00%
5.	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10 Orang

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA ANGGARAN	TARGET
6.	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	2 Lembaga
7.	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional	2 Unit
8.	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika	Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi Pada Fasilitas Rehabilitasi BNN	3,3 Indeks
9.	Meningkatnya pengungkapan Tindak Pidana Narkotika dan Lahan tanaman ganja terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	1 Berkas Perkara
10.	Meningkatnya prosess manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran	87 Indeks
11.	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	92 Indeks



Call Center : 085864776660

BNNK SUKABUMI
 BNNK SUKABUMI
 BNNK SUKABUMI
 BNNK SUKABUMI
 bnnkabsukabumi@gmail.com



BAB III

AKUNTABILITAS

KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA

A.1. Ringkasan Kinerja

Setiap awal tahun anggaran 2023, BNNK Sukabumi sebagai Lembaga Pemerintah Non Kementerian, telah melakukan penetapan Perjanjian Kinerja di lingkungan BNNK Sukabumi, hal tersebut adalah sebagai bentuk komitmen dari pimpinan organisasi untuk mewujudkan setiap sasaran kegiatan yang diperjanjikan.

Adapun Perjanjian Kinerja Tahun 2023 ditetapkan 11 (sebelas) sasaran kegiatan dengan 11 (sebelas) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Sebelas sasaran kegiatan tersebut, meliputi 9 (sembilan) sasaran kegiatan bidang operasional yang berhubungan langsung dengan kepentingan umum sedangkan 2 sasaran kegiatan lainnya menjadi penyanggah untuk mendukung pencapaian sasaran kepentingan umum.

Berikut gambaran capaian, setiap sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan atas apa yang diperjanjikan dalam perjanjian kinerja sebagai berikut:

Tabel 4
Realisasi dan Capaian Perjanjian Kinerja
Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sukabumi Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indek Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba	51 Indeks	44,65 Indeks	85,25%
2.	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indek Ketahanan Diri Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,69 Indeks	84,643 Indeks	105,43%
3.	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,25 Indeks	Indeks	121%
4.	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika	Persentase penyalahguna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	62,00%	82,69%	133,37%
5.	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10 Orang	10 Orang	150%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
6.	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	2 Lembaga	2 Lembaga	100%
7.	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional	2 Unit	2 Unit	103%
8.	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika	Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi Pada Fasilitas Rehabilitasi BNN	3,3 Indeks	3,52 Indeks	106,67%
9.	Meningkatnya pengungkapan Tindak Pidana Narkotika dan Lahan tanaman ganja terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	1 Berkas Perkara	1 Berkas Perkara	100%
10.	Meningkatnya prosess manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran	87 Indeks	85,98 Indeks	98,83%
11.	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	92 Indeks	100 Indeks	108,70%

Guna mengetahui lebih jauh tentang capaian kinerja yang telah dilakukan BNNK Sukabumi selama kurun waktu tahun 2023, perlu dilakukan evaluasi dengan cara melakukan analisis yang berkaitan dengan pencapaian kinerja tahun berjalan. Analisis dilakukan dengan menyajikan perkembangan capaian, baik dalam bentuk narasi maupun tabel atau grafik. Capaian kinerja tahun 2023 merupakan kelanjutan capaian periode tahun sebelumnya, dan capaian ini merupakan arah untuk capaian pada periode selanjutnya, sebagaimana yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja BNNK Sukabumi.

Untuk menggambarkan capaian kinerja BNNK Sukabumi Tahun 2023, BNNK Sukabumi melakukan survei melalui pelaksanaan monitoring dan evaluasi guna mengetahui sejauhmana efektivitas pelaksanaan program P4GN di BNNK Sukabumi, dengan pertimbangan karakteristik yang menjadi lokasi monitoring memiliki kerawanan terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dan telah aktif melakukan program P4GN.

Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis/kegiatan tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen rencana program kerja (Renproja);
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

A. 2. Analisis Capaian Kinerja

SASARAN KEGIATAN

1

“Meningkatnya Daya Tangkal Anak dan Remaja terhadap Pengaruh Buruk Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika”

Indikator

Kinerja :

“Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika”

Definisi Operasional Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkotika adalah nilai tingkat kemampuan kalangan remaja dalam mengendalikan diri, menghindari dari, dan menolak segala bentuk

dorongan, keinginan, atau pengaruh untuk menyalahgunakan Narkoba. Untuk mencapai target Indikator Kinerja Kegiatan tersebut, harus diketahui terlebih dahulu dengan pengukuran Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba atau disingkat DEKTARI di masing-masing BNN Kabupaten/Kota.

Pengukuran DEKTARI menggunakan metode survei ketahanan diri kepada kalangan remaja (tingkat pelajar atau mahasiswa) secara sampling yang sejalan dengan kegiatan penyuluhan/sosialisasi oleh penyuluh narkoba di BNN Kabupaten Sukabumi. Pengukuran tersebut mengacu pada Buku Panduan Indeks Ketahanan Diri Remaja Direktorat Informasi dan Edukasi Deputi Bidang Pencegahan BNN RI dan Surat Edaran Kepala BNN RI Nomor: SE/127/IX/DE/PC.00/2020/BNN tentang Penghitungan Indeks Ketahanan Diri Remaja melalui Aplikasi Dektari.

Indeks Ketahanan Diri Remaja diukur dengan menggunakan skala indeks ketahanan diri adapun hasil pengukuran yang digunakan meliputi Dimensi Self Regulation, Assertiveness, dan Reaching Out dan konteks pelaksanaan Standar Aktivitas di Badan Narkotika Nasional Kabupaten dalam kegiatan pengelolaan Informasi yang dibandingkan dengan Data Sekunder Kasus Narkoba Remaja, Kegiatan Positif Remaja serta jumlah Remaja yang mengikuti kegiatan positif.

Self regulation merupakan kemampuan individu untuk mengelola pikiran, impuls serta emosi agar dapat menampilkan respons perilaku yang berkesesuaian dengan pencapaian tujuan di masa mendatang.

Assertiveness adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat mengungkapkan dan mengekspresikan perasaan dan gagasan serta pikirannya secara tegas, apa adanya, jujur, terbuka, serta bertanggung jawab tanpa rasa cemas dan tidak mengganggu hak pribadi orang lain atau tidak menyakiti orang lain.

Reaching out didefinisikan sebagai “kemampuan untuk meningkatkan aspek positif kehidupan dengan cara menerima tantangan atau menggunakan kesempatan serta meningkatkan keterhubungan dengan orang lain”.

Berdasarkan Definisi Operasional diatas, maka dilakukanlah Survey untuk menghitung sejauh mana pencapaian Indeks Ketahanan Diri Remaja (Dektari) di Kabupaten Sukabumi. Aspek Indeks Ketahanan Diri Remaja yang dikaji melalui kegiatan yang merupakan prioritas nasional di tahun 2023, program kegiatan dapat dilihat sebagai berikut :

a. Metode Kegiatan

Metode kegiatan dalam bentuk tatap muka (luring), melalui penyampaian materi, dan diisi dengan diskusi, sharing pengalaman, tanya jawab, praktik, dan presentasi.

b. Media Kegiatan

Media yang digunakan dalam Pembentukan Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika melalui kegiatan dialog interaktif remaja adalah media visual (ilustrasi, potongan gambar, grafik, poster, dll) dan audio visual (video, film, dll) dan media cetak (textual).

c. Fasilitas

Fasilitas yang disediakan kepada peserta adalah, hand out (materi) kegiatan, bahan tayang, fasilitator yang berpengalaman dibidangnya, konsultasi dengan fasilitator, ruang yang representative guna pelaksanaan tatap muka, konsumsi pada saat tatap muka.

d. Kepesertaan

Peserta dalam kegiatan Pembentukan Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika melalui kegiatan dialog interaktif remaja beranggotakan 10 (sepuluh) orang, dimana sepuluh peserta ini adalah peserta yang sama dalam satu tahun pelaksanaan kegiatan.

e. Fasilitator

Fasilitator / narasumber yang terlibat dalam pemberian materi Pembentukan Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika melalui kegiatan dialog interaktif remaja berasal dari instansi lain sesuai dengan kompetensi / keahlian yang dimiliki.

f. Moderator.

Diskusi (dialog) dilaksanakan setelah fasilitator selesai melaksanakan presentasi, dan diskusi dipimpin oleh moderator.

g. Pengujian Peserta Kegiatan.

Pada sesi akhir Pembentukan Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika melalui kegiatan dialog interaktif remaja (pertemuan kesepuluh) dilaksanakan pengujian ketahanan diri peserta menggunakan aplikasi Dektari Aja. Pengujian akhir ini terkait dengan hasil pelaksanaan guna memperoleh angka ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba.

h. Klasifikasi Penilaian Hasil Capaian

1. Kategori Sangat Tinggi ($\geq 53,71$)
2. Kategori Tinggi (49,74 - 53,50)
3. Kategori Rendah (45,98 - 49,73)
4. Kategori Sangat Rendah ($\leq 45,97$)

Adapun metode pengukuran indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba melalui :

- a. Pengisian kuesioner pada aplikasi Dektari Aja diakhir pertemuan, dan kompetensi yang diukur ditahun selanjutnya melalui Temu Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika.
- b. Tabulasi pengukuran kompetensi akan dilaksanakan oleh Direktorat Informasi dan edukasi dalam salah satu agenda Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Edukasi.

Tabel 5.

Formulasi perhitungan indikator kinerja kegiatan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba

INDIKATOR KINERJA ANGGARAN	FORMULA	HASIL PERHITUNGAN	KETERANGAN
Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah provinsi	$\frac{\Sigma (b/a)}{100} \times 100$	$= \frac{5/3}{100} \times 100$ $= 166 \%$	Σ = Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah provinsi A = Jumlah target kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” B = Jumlah realisasi kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi”

Informasi target dan realisasi sasaran kegiatan capaian kinerja Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba (DEKTARI) Tahun 2023 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 6.
DATA CAPAIAN DEKTARI BNNK SUKABUMI TA 2023

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba (DEKTARI)	51,00	44,65	87,55%

Berdasarkan surat Deputi Pencegahan Nomor: B/4732/XII/DE/PC.00/2023/BNN tanggal 27 Desember 2023 perihal Hasil Penghitungan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba (DEKTARI) Tahun 2023 disebutkan bahwa Nilai Capaian angka Indeks DEKTARI Tahun 2023 pada BNNK Sukabumi adalah **44.65** atau **87,55%** dari target **51,00** yang telah ditetapkan dan termasuk Kategori **Sangat Rendah**.

Penentuan target kinerja Tahun 2023 sebesar 51,00 tidak mengalami peningkatan angka target sebagaimana rencana target kinerja Renstra BNN 2020–2024 karena adanya beberapa factor yang masih belum tercapai dari target yang diharapkan. Selain itu sumber daya anggaran dan sumber daya manusia juga sangat berpengaruh terhadap capaian kinerja yang telah ditetapkan.

Selanjutnya diinformasikan pula bahwa *Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir adalah sebagai berikut* : Dalam hal melakukan perbandingan antara tahun ini dengan tahun yang telah lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dibandingkan dengan capaian kinerjanya, namun untuk IKK pada tahun 2020 yaitu *“Indek Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori Rendah di Wilayah Kabupaten Sukabumi”* tidak bisa dibandingkan dengan tahun 2020 . Sedangkan pada tahun 2021 dan 2023 dapat dibandingkan karena IKK nya sama yaitu *“Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba”* maka untuk perbandingannya dapat dilakukan yaitu pada tahun 2021 diberikan target Tinggi hanya dapat terealisasi Rendah dan sedangkan pada tahun 2023 diberikan target

Tinggi dapat terealisasi Sangat Rendah dengan capaian nilai 44,65 atau 87,55%.

Tabel 7.
DATA PERBANDINGAN CAPAIAN DEKTARI BNNK SUKABUMI
TAHUN 2021 – 2023

NO	TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KETERANGAN
1	2021	51,00	48,39	94,88%	RENDAH
2.	2022	51,00	49,28	96,63%	RENDAH
3.	2023	51,00	44,65	87,55%	SANGAT RENDAH

Tabel 8.
PERBANDINGAN REALISASI KINERJA DATA CAPAIAN DEKTARI
BNNK SUKABUMI TA 2021 – 2023



Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

1. Masih adanya perbedaan persepsi terkait penentuan responden untuk mengisi kuesioner tersebut sehingga diperlukan penentuan Kembali locus responden yang akan mengisi kuesioner aplikasi dektari secara tepat.

2. Keterbatasan alat bantu pengisian kuesioner, dikarenakan larangan membawa ponsel yang berlaku di sekolah.
3. Ketersediaan jaringan internet yang kurang stabil, sehingga banyak siswa yang tidak menuntaskan pengisian kuesioner.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

Adapun permasalahan dan kendala serta hambatan DEKTARI tidak tercapai di BNNK Sukabumi disebabkan beberapa faktor, antara lain:

1. Terdapatnya Sebagian larangan kepada siswa siswi untuk tidak membawa *handphone* saat kegiatan penyuluhan di kampus maupun di sekolahan.
2. Sinyal yang masih kurang stabil karena luasnya wilayah kami di Sukabumi, jadi terbentur oleh jaringan internet.
3. Banyaknya siswa yang belum selesai tuntas dalam pengisian kuisisioner karena berkaitan dengan sinyal.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dan Rekomendasi/Rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut :

1. Akan melakukan seleksi peserta yang mengikuti program Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba dari berbagai sekolah-sekolah di Kabupaten Sukabumi.
2. Terus melakukan koordinasi dengan pihak terkait dalam mendukung pelaksanaan sasaran Dektari.
3. Membangun sistem dalam memberikan layanan kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan bahaya penyalahgunaan narkoba secara mudah.
4. Membangun strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program P4GN agar pencapaian target sasaran kegiatan dapat melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja.
5. Melakukan observasi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas P4GN.

Sedangkan perbandingan realisasi kinerja Indeks Dektari tahun ini dengan Standar Indek Dektari Nasional adalah masih dibawah standar yang telah ditetapkan oleh Pusat yaitu 51,00, sedangkan nilai indeks dektari BNNK Sukabumi hanya mencapai nilai 44,65 atau kurang sebesar nilai 7,35.

SASARAN KEGIATAN

2

“Meningkatnya Daya Tangkal Keluarga Terhadap Pengaruh Buruk Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika”

Indikator

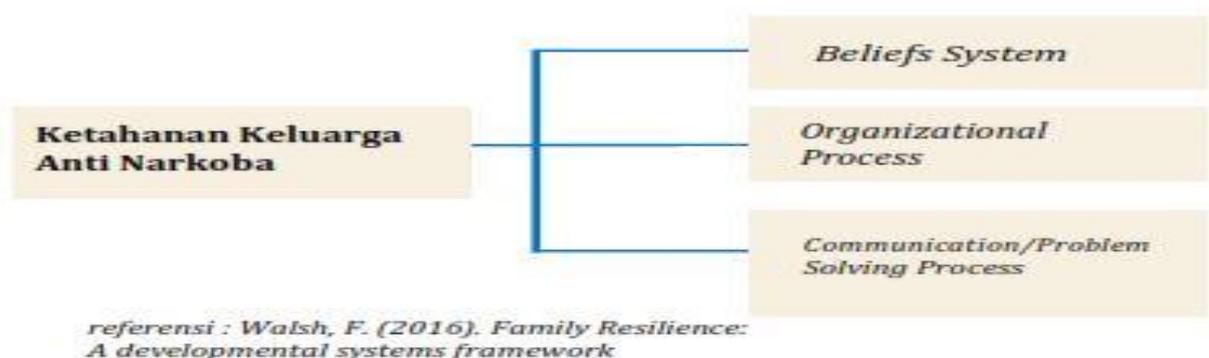
Kinerja :

“Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika”

Definisi operasional dari sasaran kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika. Pengukuran Indeks Ketahanan Keluarga diperoleh berdasar hasil kuesioner Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkotika atau disingkat DEKTARA.

Untuk mencapai sasaran tersebut diatas ada 1 (satu) Indikator kinerja kegiatan adalah : Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkotika.

Sasaran kegiatan diatas, di implementasi melalui indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :



Adapun metode pengukuran Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkotika yaitu :

a. Metode Pengukuran

Setiap BNN Kab/Kota dan BNNP memilih Desa/Kelurahan yang telah ditentukan, kemudian diambil sampel dari keluarga yang telah diintervensi. Pengukuran ini dilakukan secara nasional di 34 provinsi dan data yang dikumpulkan disetiap provinsi berasal dari Kabupaten/Kota yang sudah ada BNN Kota/Kabupaten yaitu 10 Kota/Kabupaten (Pengumpulan data di lapangan dilaksanakan pada bulan April-Juni 2022 sesuai dengan pembagian waktu masing-masing wilayah).

b. Pemilihan Keluarga

Pemilihan keluarga yang terdiri dari anak dan orang tua dilakukan secara Simple Random Sampling dengan stratification berupa jenis kategori responden keluarga yang terdiri dari anak dan orang tua.

c. Pemilihan Responden

Pemilihan 10 (sepuluh) responden keluarga, kemudian dilakukan pemilihan sampel dari 10 (sepuluh) keluarga tersebut yang dilakukan oleh pelaksana kegiatan di Bidang Pencegahan BNN Kota/Kabupaten.

d. Pengisian Kuisisioner

Responden keluarga yang telah terpilih akan mengisi kuisisioner yang berisi tentang demografi keluarga, kekuatan dan kesulitan-kesulitan anak, pola pengasuhan orang tua, resiliensi anak dan remaja serta kepuasan mengikuti intervensi.

e. Klasifikasi Penilaian Hasil Capaian

1. Kategori Sangat Tinggi (88,31 - 100,00)
2. Kategori Tinggi (76,61 - 88,30)
3. Kategori Rendah (65,00 - 76,60)
4. Kategori Sangat Rendah (25,00 - 64,99)

Hasil Survey Penghitungan Indeks Ketahanan Keluarga (Dektara) menggunakan aplikasi *Mobile Dektara* terhadap desa/ gampong yang telah ditentukan, kemudian diambil sampel dari keluarga yang telah diintervensi (keluarga yang terdiri dari anak dan orang tua) dimana survey ini dilaksanakan oleh Penyuluh Narkoba di Wilayah Kerja BNNP dan BNNK Kab/ Kota, maka didapatkan hasil Indeks Dektara untuk tahun 2023.

Merujuk dari tabel Perjanjian Kinerja (PK) BNN Kabupaten Sukabumi diatas, dimana didapatkan nilai realisasi hasil yang diperoleh berdasarkan hasil Survey Penghitungan Indeks Ketahanan Keluarga (Dektara) menggunakan aplikasi *Mobile Dektara*, dengan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 9.
Formula perhitungan indikator kinerja kegiatan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba

INDIKATOR KINERJA ANGGARAN	FORMULA	HASIL PERHITUNGAN	KETERANGAN
Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	$\frac{\Sigma (b/a)}{100} \times 100$	$= 8 / 10 \times 100$ $= 80 \%$	<p>Σ = Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba</p> <p>A = Jumlah target kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba</p> <p>B = Jumlah realisasi kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba</p>

Direktorat Advokasi Deputi Bidang Pencegahan BNN RI mengukur 3 (tiga) dimensi ketahanan keluarga yaitu sistem keyakinan (*beliefs system*), proses organisasi (*organizational process*) dan proses komunikasi (*communication/ problem solving processes*). Dalam ketiga dimensi ini terdapat 14 (empat belas) indikator dengan masing-masing deskripsi untuk menjelaskan tentang gambaran ketiga dimensi tersebut yang dituangkan dalam bentuk kuesioner bagi keluarga guna membentengi diri dari bahaya penyalahgunaan narkoba yang ada di lingkungan keluarga.

Dalam sasaran kegiatan 2 ini, BNN Kabupaten Sukabumi telah melakukan kegiatan Pendampingan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba sebagai tabel berikut di bawah ini :

Tabel 10 :
DATA KELUARGA PENERIMA PENDAMPINGAN
PROGRAM KETAHANAN KELUARGA TAHUN 2003 DI BNNK SUKABUMI

NO	NAMA ORANG TUA	NAMA ANAK	ALAMAT	KETERANGAN
1	Eko Budiyanto / E. Yuliani	Nabila Dinar Nurliani	Desa Gedepangrango Kecamatan Kadudampit Kabupaten Sukabumi	Selesai Program
2	Solehudin / Nia Agustiani	Muhammad Rafka Sidqi Maulana		
3	Duduh Burhanudin	Fabian Sani Ardliyansyah		
4	Riyanto / Yuyun	Muhamad Rafka Riyanto Putra		
5	Dadi Mulyadi / Nani Mulyani	Sintia Maudiana Febriani		
6	Agus Saepul Alam / Santi Susanti	Ranti Ramadaniawati		
7	Uden / Nung Yulianingsih	Aji Ihsan Nurwahid		
8	Amir Syaripudin / Olis Holisoh	Muhammad Hardiansyah Alfarizi		
9	Jojon Nurojonih / Ai Wulan	Dana Maryana		
10	Herman / Ecin Supriyati	M. Jefri Saputra		

Informasi target dan realisasi sasaran kegiatan capaian kinerja Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba (DEKTARA) Tahun 202 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 11.

Pencapaian Kinerja Indeks Ketahanan Keluarga
Terhadap Penyalahgunaan
BNNK SUKABUMI TA 2023

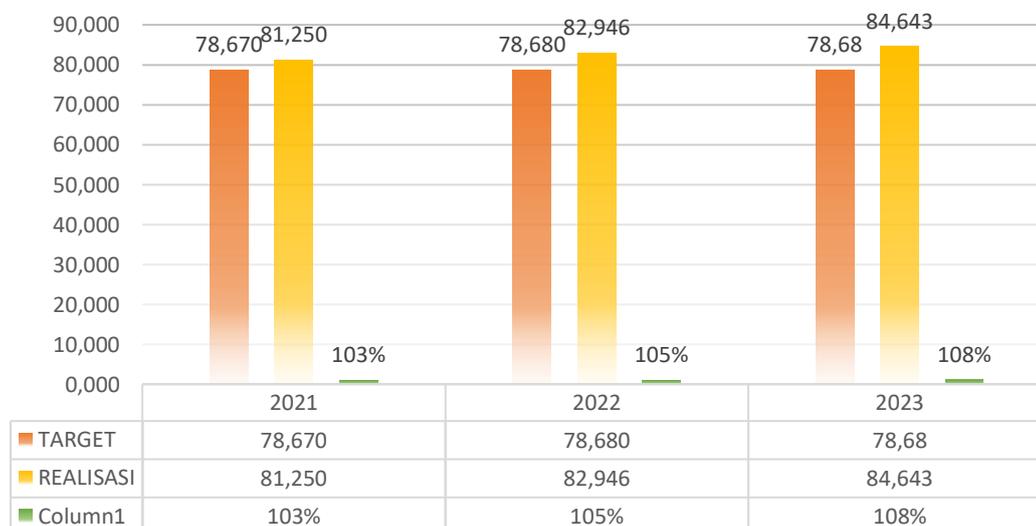
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba (DEKTARA)	78,68	84,643	107,57%

Berdasarkan surat Deputi Pencegahan Nomor: B/4729/XII/DE/PC.01/2023/BNN tanggal 27 Desember 2023 perihal Hasil Penghitungan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba (DEKTARA) Tahun 2023 disebutkan bahwa Nilai Capaian angka Indeks DEKTARA Tahun 2023 BNNK Sukabumi sebesar 84,643 atau 107,57% dari target 78,68 yang telah ditetapkan dan masuk **Kategori Tinggi**.

Tabel 12.

Perbandingan Realisasi Kinerja Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap
Penyalahgunaan Narkoba
BNNK SUKABUMI TA 2021 - 2023

CAPAIAN DEKTARA BNNK SUKABUMI



Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

Diperlukan dukungan peningkatan kompetensi sumber daya tenaga Penyuluh Narkoba dengan peningkatan kapasitas yang berkaitan dengan kompetensi penyuluh narkoba, antara lain :

1. Bimbingan teknis,
2. Workshop,
3. Pendidikan dan Pelatihan

.Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kerjasama, komitmen dan partisipasi keluarga dalam mendukung pelaksanaan program P4GN.
2. Fokus kegiatan berjalan sesuai dengan juknis yang ditetapkan.
3. Penguatan akses informasi dan edukasi P4GN.
4. Pemanfaatan nilai kearifan dan kelembagaan lokal dalam P4GN.
5. Terus melakukan koordinasi secara intensif dan kerjasama dengan Pemerintah Daerah dan komponen masyarakat dalam mendukung pelaksanaan Sasaran Kegiatan Dektara.
6. Membangun sistem dalam memberikan layanan kepada masyarakat sehingga masyarakat mudah dalam mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba.
7. Perencanaan secara matang dan optimal dalam memahami outcome kinerja yang akan dicapai.
8. Terus melakukan observasi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan P4GN baik informasi edukasi maupun advokasi dilaksanakan secara berkelanjutan.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dan Rekomendasi/Rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut :

1. Dengan memberikan kebebasan berekspresi dan berkarya bagi para penyuluh narkoba untuk melakukan aksi nyata P4GN diluar kantor. Dimana selama ini aktivitas penyuluh narkoba masih dominan berada di dalam gedung/ di kantor, sehingga dirasa kurang efektif mengingat fungsional penyuluh narkoba bila diberikan keleluasaan dalam bekerja, khususnya diluar kantor pada jam kerja untuk melakukan edukasi dan informasi bagi kalangan millennial

(remaja) akan meningkatkan capaian Perjanjian Kinerja (PK) BNN Kabupaten Sukabumi.

2. Dengan diberikan tambahan anggaran serta reward atas pelaksanaan kinerja yang telah dicapai,

Dalam pencapaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja BNN Kabupaten Sukabumi tahun 2023 dengan sasaran kinerja dapat dilihat realisasi anggaran dalam pengelolaan kegiatan Seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat BNN Kabupaten Sukabumi sebagai berikut :

Tabel 13.
Akumulasi Anggaran Kegiatan Seksi P2M
BNNK SUKABUMI TA 2021 - 2023

TAHUN	ANGGARAN		%	SISA ANGGARAN	KETERANGAN
	PAGU	REALISASI			
2021	503.850.000	503.500.000	99,93%	350.000	Hibah Kabupaten Sukabumi = 40.150.000
2022	590.955.000	590.955.000	100%	0	Hibah Kabupaten Sukabumi = 179.250.000 Hibah Kota Sukabumi = 15.300.000
2023	508.915.000	508.915.000	100%	0	Hibah Kabupaten Sukabumi = 88.690.000 Hibah Kota Sukabumi = 16.550.000

SASARAN KEGIATAN

3

***“Meningkatnya
Kesadaran dan
Kepedulian
Masyarakat Dalam
Penanganan
P4GN”***

Indikator Kinerja :

**“Meningkatnya
Kesadaran dan
Kepedulian Masyarakat
dalam Penanganan
P4GN”**

Definisi Operasional Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) adalah angka capaian peran serta dan kemandirian masyarakat (para Penggiat Anti Narkoba) di lingkungan masing-masing dalam upaya Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) yang terdiri dari lingkungan kerja (pemerintah dan swasta), lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat (desa, kelurahan, komunitas, ormas, LSM, dll) dan masyarakat rawan dan rentan narkoba. Dengan semakin aktif penggiat melakukan atau menciptakan atau membiasakan kegiatan P4GN, maka nilai IKP akan semakin tinggi dengan bimbingan teknis dari BNN terdekat.

Adapun instrument untuk mengukur Indeks Kemandirian Partisipasi terdiri dari 6 (enam) aspek sebagai berikut:

1. Aspek Sumber Daya Manusia, adanya pelaku/pelaksana (tokoh dan penggiat anti narkoba) sebagai figur yang biasa menyuarakan, mengajak dalam melaksanakan kegiatan Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN);
2. Aspek Metode, adanya cara yang digunakan, diciptakan, dikreasikan, dalam pelaksanaan Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) di lingkungan instansi setempat;
3. Aspek Anggaran, adanya dukungan anggaran baik dari dana swadaya/sponsorship/bantuan Pemerintah untuk melaksanakan kegiatan

Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) ;

4. Aspek Material, adanya peralatan atau media yang digunakan untuk mendukung atau memperkuat pelaksanaan kegiatan Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) di lingkungannya;
5. Aspek Sistem, adanya regulasi, kebijakan, aturan mengikat yang digunakan untuk mendukung atau memperkuat pelaksanaan kegiatan Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) ;
6. Aspek Aktivitas/Kegiatan, adanya kegiatan Pencegahan (Penyuluhan/Sosialisasi), Pemberantasan (Pelaporan/Melaporkan), Rehabilitasi (Melaporkan/ Konsultasi/ Konseling/Pendampingan) di lingkungannya dalam rangka Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN).

Perhitungan Indeks Kemandirian Partisipasi dihitung berdasarkan rumus atau formula yang tergambar dalam tabel berikut di bawah ini :

Tabel 14.
Formula perhitungan indikator kinerja kegiatan Indeks Kemandirian Partisipasi Berkategori Mandiri

INDIKATOR KINERJA ANGGARAN	FORMULA	HASIL PERHITUNGAN	KETERANGAN
Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori “Mandiri” di wilayah provinsi	$\frac{\Sigma (b/a)}{100} \times 100$	$= 10 / 10 \times 100 = 100 \%$	<p>Σ = Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori “Mandiri” di wilayah provinsi</p> <p>A = Jumlah target kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori “Mandiri”</p> <p>B = Jumlah realisasi kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori “Mandiri”</p>

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini adalah sebagai berikut : Perbandingannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu dari target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja BNN Kabupaten Sukabumi Tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel 15.
Pencapaian Kinerja Indeks Kemandirian Partisipasi Berkategori Mandiri
BNNK SUKABUMI TA 2023

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,25	3,82	117,54%

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa target untuk Indeks Kemandirian Partisipasi telah tercapai bahkan melebihi 117,54%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kabupaten Sukabumi telah memiliki kesadaran dan kepedulian yang tinggi terhadap upaya penanganan P4GN.

Dari beberapa Institusi/ lingkungan yang ada di Kabubaten Sukabumi, yang telah mendapatkan pelatihan dan pembinaan masyarakat anti narkoba adalah sebanyak 2 (dua) lembaga yaitu :

1. Lingkungan Pemerintahan dengan nilai IKP = 3,83 (Sangat Mandiri)
2. Lingkungan Pendidikan dengan nilai IKP = 3,81 (Sangat Mandiri)

Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Dalam hal melakukan perbandingan antara tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dibandingkan dengan capaian kinerjanya, namun untuk IKK pada tahun 2020 yaitu *“Jumlah instansi/ lingkungan yang turut berpartisipasi dalam program Pemberdayaan Anti Narkoba”* tidak bisa dibandingkan dengan tahun 2021 dan 2022 karena berbeda IKK.

Sedangkan pada tahun 2021 dan 2022 dapat dibandingkan karena IKK nya sama yaitu *“Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi,* maka

untuk perbandingannya dapat dilakukan yaitu pada tahun 2022 dengan hasil pada Tahun 2021 mendapat nilai 3,84 sedangkan Tahun 2022 mendapat 3,87. Artinya setiap tahun ada peningkatan terhadap Indeks Partisipasi Masyarakat di Kabupaten Sukabumi.

Tabel 16.
Perbandingan Realisasi Kinerja Indeks Kemandirian Partisipasi Berkategori Mandiri
BNNK SUKABUMI TA 2021 - 2023



Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut : Keterbatasan SDM dalam hal pelaksanaan kegiatan mengingat keterbatasan anggaran dan belum optimalnya dukungan P4GN secara permanen baik melalui anggaran maupun peran serta instansi/lembaga dan kurangnya sarana dan prasarana pendukung melaksanakan pembinaan kepada masyarakat.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan komitmen pemangku kebijakan terkait regulasi/ kebijakan baik lingkungan pemerintah, swasta, pendidikan, dan masyarakat.
2. Tumbuhnya kesadaran kelompok masyarakat menjalankan program P4GN.
3. Konsolidasi antar lembaga dan masyarakat.
4. Ketersediaan fasilitas dan akses informasi yang mendukung kegiatan P4GN di masyarakat
5. Pemanfaatan nilai kearifan dan kelembagaan lokal dalam P4GN.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dan Rekomendasi/Rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut

1. Terus melakukan koordinasi secara intensif dan kerjasama dengan Pemerintah Daerah dan komponen masyarakat dalam mendukung pelaksanaan Sasaran IKP.
2. Perencanaan secara matang dan optimal dalam memahami outcome kinerja yang akan dicapai.
3. Pendampingan Penggiat dalam melaksanakan tugas dilingkungannya dengan tujuan meningkatkan mutu dan kualitas Penggiat sehingga mampu mengidentifikasi dirinya sebagai bagian agen perubahan permasalahan narkoba di lingkungannya.
4. Terus melakukan observasi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan P4GN baik informasi edukasi maupun advokasi dilaksanakan secara berkelanjutan.

FASILITASI DAN PEMBINAAN LEMBAGA YANG BERPARTISIPASI AKTIF DALAM MEWUJUDKAN IKOTAN (INDEKS KOTA TANGGA ANCAMAN NARKOBA)

Definisi Operasional kegiatan ini adalah pengembangan kapasitas dan pembinaan masyarakat melalui kegiatan kebijakan Kabupaten/Kota Tanggap Ancaman Narkoba yang disebut KOTAN, merupakan kebijakan yang mendorong arah berbagai sektor pembangunan di wilayah kabupaten/kota yang berorientasi pada upaya mengantisipasi, mengadaptasi dan memitigasi ancaman narkoba di 4 (empat) lingkungan sasaran yaitu lingkungan instansi pemerintah, lingkungan swasta, lingkungan masyarakat dan lingkungan pendidikan. Adapun variabel penilaian KOTAN dilakukan dengan variabel ketahanan keluarga, ketahanan masyarakat, kewilayahan, kelembagaan dan hukum.

Tabel 17.
Pencapaian Kinerja Indeks Kabupaten/Kota Tanggap Ancaman Narkoba
BNNK SUKABUMI TAHUN 2023

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	IKOTAN (Indek Kabupaten/Kota Tanggak Ancaman Narkoba)	3,20	2,79	87,19%

Berdasarkan surat Deputi Pemberdayaan Masyarakat Nomor: B/4717/XII/DE/PM/2023/BNN tanggal 22 Desember 2023 perihal Hasil Pengukuran Indeks KOTAN Tahun 2023 disebutkan bahwa Nilai Capaian Indeks KOTAN Tahun 2023 BNNK Sukabumi adalah sebesar 2,79 atau 87,19% dari target 3,20 yang telah ditetapkan dan masuk dalam **Kategori Tanggap (B)**.

Kendala:

1. Kurangnya pemahaman responden dalam pengisian kuesioner.
2. Belum meratanya ketersediaan anggaran program P4GN pada masing-masing lembaga/ institusi.

Adapun rekomendasi atau strategi mendatang sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja, meliputi:

1. Terus melakukan koordinasi dan kerjasama dengan perangkat daerah serta komponen masyarakat dalam mendukung pelaksanaan KOTAN.
2. Perencanaan secara matang dan optimal dalam memahami outcome kinerja yang akan dicapai.
3. Membangun sistem dalam memberikan layanan kepada masyarakat sehingga masyarakat mudah dalam mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba.
4. Terus melakukan observasi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan P4GN baik informasi edukasi maupun advokasi dilaksanakan secara berkelanjutan.

SASARAN KEGIATAN

Indikator

Kinerja :

4

*“Meningkatnya Upaya
Pemulihan
Penyalahguna dan/atau
Pecandu Narkotika”*

*“Meningkatnya
Upaya Pemulihan
Penyalahgunaan
dan/atau Pecandu
Narkotika”*

Sasaran kegiatan meningkatnya upaya pemulihan penyalahgunaan dan/atau pecandu narkotika adalah salah satu program baru yang dimasukkan sebagai sasaran kegiatan pada tahun 2023 dengan tujuan memberikan pelayanan rehabilitasi yang komprehensif dan berkelanjutan.

Perhitungan Indeks meningkatnya upaya pemulihan penyalahgunaan dan/atau pecandu narkotika adalah pengukuran terhadap potret kapabilitas / kemampuan Lembaga dalam memberikan pelayanan rehabilitasi melalui pengukuran kapabilitas rehabilitasi dengan menilai dari aspek ketersediaan, keterjangkauan, kapasitas, kualitas/standar mutu dan keberlangsungan program.

Persentase penerimaan layanan yang mengalami peningkatan kualitas hidup adalah persentase klien yang mengalami peningkatan kualitas hidupnya setelah mendapatkan layanan rehabilitasi atau intervensi melalui pengukuran dengan menggunakan instrument WHO Quality Of Life (WHOQoL).

Pengukuran dilakukan pada klien yang menerima layanan rehabilitasi berkelanjutan atau intervensi dengan membandingkan nilai akhir dan nilai awal WHOQoL. Yang dimaksud dengan peningkatan kualitas hidup adalah hasil nilai akhir WHOQoL lebih besar dibandingkan dengan nilai awal WHOQoL. Persentase diukur dengan membandingkan jumlah klien yang mengalami peningkatan kualitas hidup dengan jumlah klien yang diukur kualitas hidupnya secara lengkap.

Tabel 18.
Pencapaian Kinerja Persentase Penyalahguna dan/atau Pecandu Narkotika
Yang Mengalami Peningkatan Kualitas Hidup
pada BNNK SUKABUMI TA 2023

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Meningkatnya upaya pemulihan penyalahgunaan dan/atau pecandu narkotika	Persentase Penyalahguna dan/atau Pecandu Narkotika Yang Mengalami Peningkatan Kualitas Hidup	62,00	82,69	133,37%

Adapun pada tahun 2023 ini, sesuai surat Deputi Rehabilitasi Noomor B/99/I/DE/RH.02/2024/BNN tanggal 15 Januari 2024 bahwa BNNK Sukabumi dapam pelaksanaan kegiatan meningkatnya upaya pemulihan penyalahgunaan dan/atau pecandu narkotika sebanyak 15 klien dengan hasil Prosentase Kualitas Hidup sebesar 82,69 atau 133,37% dari target yang ditetapkan sebesar 62,00%.

Tabel 19.
DATA KLIEN TAHUN 2023
KLINIK PRATAMA BNNK SUKABUMI

NO	REKAM MEDIK	NAMA	Umur (th)	L/P	ALAMAT	No Telp	Pekerjaan	JENIS NARKOBA
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	2023-32-3202-001	Muhamad Iqbal Ardiansyah	26	L	Kp. Karawang Central Rt 003/001 Desa karawang Kec Sukabumi Kab. Sukabumi	087891161103	Sales	TRAMADOL
2	2023-32-3202-002	Aliyah Salsha Sabila	18	P	Kp. Cikaret Dusun Rt 021/007 Desa Cikaret Kec Kebonpedes Kab. Sukabumi	085860162903	Pelajar	Heximer
3	2023-32-3202-003	Agung Gumelar	26	L	Kp. Karawang Central Rt 004/001 Desa karawang Kec Sukabumi Kab. Sukabumi	085846424233	Swasta	Alprazolam

1	2	3	4	5	6	7	8	9
4	2023-32-3202-004	Sandia nurul W	32	L	Perum green valey blok B4 no 5 Rt 005/003 karangtengah kab. sukabumi	081227282991	Polri	Amphetamine
5	2023-32-3202-005	Periansyah	30	L	Kp. Babakan kulon rt 007/010 Desa karangtengah kec cibadak	085388551995	polri	Amphetamine (shabu)
6	2023-32-3202-006	Muhamad chefry rizalullah	24	L	KP. Majelis rt 002/016 desa pelabuhanratu kab sukabumi	08126367427	Polri	Amphetamine (shabu)
7	2023-32-3202-007	Budiman	37	L	Kp sindangsari rt 007/002 desa kalibunder kec kalibunder kab sukabumi	085863040068	polri	Amphetamine (shabu)
8	2023-32-3202-008	Gonti manik	38	L	Kp. Cireundeu rt 003/003 desa mekarsari kec nyalindung kab sukabumi	085862141132	Polri	Amphetamine (shabu)
9	2023-32-3202-009	Herdiana	39	L	Kp. Cangehgar rt 004/003 pelabuhanratu kabupaten sukabumi	082123848018	Polri	Amphetamine (shabu)
10	2023-32-3202-010	Faisal prakasa	37	L	Kp. tagog wetan rt 004/034 cimekar kec. cilenyi kab bandung	082197480004	Polri	Amphetamine (shabu)
11	2023-32-3202-011	Moch zaeni Dahlan	45	L	Perum griya karang asri 1 rt 004/005 desa karangtengah kab sukabumi	081386771528	Wiraswasta	Amphetamine (shabu)
12	2023-32-3202-012	Ashari, S. IP	39	L	Kp babakan sirna rt 004/013, desa cibadak kecamatan cibadak	082310385155	PNS	Amphetamine (shabu)
13	2023-32-3202-013	SAEFUL FAHMEL	41	L	KP. Sukamaju rt 001/002 desa warnajati kec cibadak	085798090410	Wiraswasta	Amphetamine (shabu)
14	2023-32-3202-014	Puguh Arip Nugraha	17	L	Kota Paris Gg. Limus RT 005 RW 008 Kel. Kebonjati Kec Cikole Kota Sukabumi		Pelajar	Tramadol
15	2023-32-3202-015	Fachri Awaludin	18	L	Kp. Bobojong RT 002 RW 008 Ds Perbawati, Kec Sukabumi Kab. Sukabumi	085863167050	Pelajar	Tramadol

1	2	3	4	5	6	7	8	9
16	2023-32-3202-016	M Abdul Rizki	18	L	Jl. Selabintana RT 003 RW 002 Ds Sudajaya Girang, Kec. Sukabumi	085863089151	Pelajar	Tramadol
17	2023-32-3202-017	Suhada	18	L	Gg. Sriwedari RT 004 RW 002 Kel Sriwedari, Kec. Gunungpuyuh Kota Smi	085863089151	Pelajar	Tramadol
18	2023-32-3202-018	M. Raihan Abdilah	18	L	Jl. Selabintana Wetan RT 014 RW 004 Ds Sudajaya Girang, Kec. Sukabumi	089516810816	Pelajar	Tramadol
19	2023-32-3202-019	Abdul Rohman	25	L	Kp. Pasir bitung RT 004 RW 002 Desa Mekar tanjung, Kec, Curugkembar Kab Sukabumi	085795227056	Wiraswasta	Tramadol
20	2023-32-3202-020	Murnia Dwi Putri	32	P	Kp. Cipetir Girang RT 012 RW 005 Desa Sukamaju Kec. Kadudampit Kab. Sukabumi	081563619390	Guru	Shabu

Faktor keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini disebabkan adanya beberapa faktor pendukung, antara lain :

1. Peningkatan kerjasama dan komitmen lembaga maupun masyarakat dalam pelaksanaan rehabilitasi.
2. Sinkronisasi dan koordinasi dengan lembaga rehabilitasi.
3. Penguatan akses pelayanan dan peningkatan kapasitas petugas rehabilitasi.

Strategi yang diambil untuk meningkatkan dan mempertahankan prestasi tersebut adalah dengan melakukan langkah-langkah yang diambil oleh BNN Kabupaten Sukabumi, sebagai berikut :

1. Terus melakukan koordinasi secara intensif dan kerjasama dengan lembaga rehabilitasi baik Pemerintah, Swasta, dan Masyarakat dalam mendukung pelaksanaan rehabilitasi pecandu / korban penyalahgunaan narkoba.
2. Membangun sistem dalam memberikan layanan kepada semua lingkungan lembaga, sehingga mudah dalam mendapatkan informasi dan pelayanan rehabilitasi secara gratis dan pengetahuan bahaya penyalahgunaan narkoba.
3. Membangun strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program P4GN agar pencapaian target sasaran kegiatan dapat melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja.

SASARAN KEGIATAN

5

***“Meningkatnya
Kapasitas Tenaga
Teknis Rehabilitasi”***

Indikator Kinerja :

***“Jumlah Petugas
Penyelenggara
Layanan IBM
Yang Terlatih”***

Definisi operasional **petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih** adalah Masyarakat yang dilatih untuk ikut berpartisipasi dalam upaya pemulihan berbasis masyarakat yang dilakukan langsung oleh masyarakat untuk masyarakat. Sasaran kegiatan meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba diukur dengan jumlah unit penyelenggaraan layanan rehabilitasi IBM.

IBM adalah salah satu program unggulan BNN yang dilaksanakan oleh BNN Kabupaten Sukabumi dalam perang melawan narkoba. Dimana BNN mengajak masyarakat untuk bergerak memerangi penyalahgunaan narkoba dilingkungannya secara aktif dan mandiri.

Tujuan Program IBM ini adalah membentuk dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam melakukan intervensi berkelanjutan terhadap penyalahguna narkoba yang diselenggarakan oleh masyarakat, dari masyarakat dan untuk masyarakat. Dengan begitu keterbatasan akses terhadap rehabilitasi karena factor geografis, biaya maupun stigma.

Perhitungan Indeks aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba, yaitu BNN Kabupaten Sukabumi melakukan koordinasi, sinkronisasi dengan Pemerintah Desa untuk mewujudkan IBM.

Tabel 20.
Formula perhitungan indikator kinerja kegiatan Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih

INDIKATOR KINERJA ANGGARAN	FORMULA	HASIL PERHITUNGAN	KETERANGAN
Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	$\frac{\Sigma (b/a)}{100} \times 100$	$= \frac{67}{63} \times 100$ $= 106 \%$	Σ = Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih A = Jumlah target petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih B = Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih

Dalam melaksanakan dan mencapai sasaran kegiatan meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi dengan indikator kinerja jumlah petugas penyelenggaraan layanan IBM yang terlatih maka diadakan bimbingan teknis petugas IBM sebanyak 2 (dua) angkatan dengan tujuan menciptakan petugas penyelenggaraan layanan IBM yang terlatih, sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 21.
Pencapaian Kinerja Jumlah Petugas Penyelenggara Layanan IBM Yang Terlatih BNNK SUKABUMI TAHUN 2023

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10 Orang	10 Orang	100%

Tabel 22.

Daftar Nama Petugas Penyelenggaraan Layanan IBM Yang Terlatih Yang Telah Diberikan Bimbingan Teknis di BNNK SUKABUMI TAHUN 2023

NOMOR	NAMA	ALAMAT	KETERANGAN
1.	Ujang Mukhlis	Desa Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi	Terampil
2.	Dian Hendayana Saputra, S. Psi	Desa Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi	Terampil
3.	Cecep Herman	Desa Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi	Terampil
4.	Feris Fauzian	Desa Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi	Terampil
5.	Ani Andrian	Desa Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi	Terampil
6.	Tatang Sudrajat	Desa Tenjolaya Kecamatan Cicurig Kabupaten Sukabumi	Terampil
7.	Resa Fauzian, Amd	Desa Tenjolaya Kecamatan Cicurig Kabupaten Sukabumi	Terampil
8.	Herawati, Str, Keb	Desa Tenjolaya Kecamatan Cicurig Kabupaten Sukabumi	Terampil
9.	Deni Rusmawan	Desa Tenjolaya Kecamatan Cicurig Kabupaten Sukabumi	Terampil
10.	Hera Aulia	Desa Tenjolaya Kecamatan Cicurig Kabupaten Sukabumi	Terampil

Tabel 22.

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih
BNNK SUKABUMI TAHUN 2022

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	% CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI
1	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	100% Target 10 Orang Realisasi 10 Orang	100% Target 12.470.000 Realisasi 12.470.000	100%

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

1. Adanya sosialisasi yang dilakukan oleh BNN Kabupaten Sukabumi tentang program intervensi Berbasis Masyarakat.
2. Antusias masyarakat terhadap program yang akan di selenggarakan oleh BNN Kabupaten Sukabumi.
3. Adanya keinginan Masyarakat untuk menjadi Agen Pemulihan pada daerahnya sendiri
4. Adanya keterbatasan informasi tentang program IBM dan pandangan masyarakat tentang Rehabilitasi

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dan Rekomendasi/Rencana aksi kedepan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut :

1. Mengikut sertakan lembaga lain milik Instansi Pemerintah untuk melayani pecandu dan penyalahguna narkoba sebagai institusi penerima wajib lapor.
2. Melakukan Sosialisasi terhadap program Intervensi Berbasis Masyarakat terhadap Desa atau Kecamatan yang belum menerapkan Program IBM
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang lebih mendukung untuk operasional IBM yang dilakukan pada kegiatan pendampingan terhadap klien.
4. Terus melakukan koordinasi secara intensif dan kerjasama dengan lembaga rehabilitasi baik Pemerintah, Swasta, dan Masyarakat dalam mendukung pelaksanaan rehabilitasi pecandu / korban penyalahgunaan narkotika.
5. Membangun sistem dalam memberikan layanan kepada semua lingkungan lembaga, sehingga mudah dalam mendapatkan informasi dan pelayanan rehabilitasi secara gratis dan pengetahuan bahaya penyalahgunaan narkoba.
6. Membangun strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program P4GN agar pencapaian target sasaran kegiatan dapat melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja.
7. Terus melakukan observasi, monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas P4GN.

Selanjutnya diinformasikan pula bahwa perbandingan jumlah unit penyelenggaraan layanan rehabilitasi IBM di BNNK Sukabumi dari Tahun 2020 sampai dengan 2022 dapat dilihat dari grafik sebagai berikut :

Tabel 23.
Perbandingan Capaian Kinerja Unit IBM Yang Terbentuk
BNNK SUKABUMI TA 2020 - 2023

NO	TAHUN	NAMA UNIT IBM	ALAMAT	KETERANGAN
1.	2020	IBM Desa Nabgerang	Desa Bangerang Kec. Cicurug Kab Sukabumi	AKTIF
		IBM Desa Cisaat	Desa Cisaat Kec. Cicurug Kab. Sukabumi	AKTIF
		IBM Desa Parungseah	Desa Parungseah Kec. Sukabumi Kab. Sukabumi	AKTIF
2.	2021	IBM SANKOPURI	Desa Purwasari Kec. Cicurug Kab. Sukabumi	AKTIF
		IBM BANGKIT	Desa Sukamanis Kec. Kadudampit Kab. Sukabumi	AKTIF
		IBM PANTES	Desa Kebon Pedes Kec. Kebonpedes Kab. Sukabumi	AKTIF
3.	2022	“AJAIB” (Agamis, Jujur, Amanah, Inovatif dan Bijaksana)	Desa Kompa Kec. Parungkuda Kab. Sukabumi	AKTIF
4.	2023	IBM Desa Cibatu	Desa Cibatu Kec. Cisaat Kab. Sukabumi	AKTIF
		“CEPU” CEPAT PULIH	Desa Tenjolaya Kec. Cicurug Kab. Sukabumi	AKTIF

SASARAN KEGIATAN

6

“Meningkatnya Aksesibilitas dan Kemampuan Fasilitas Layanan Rehabilitasi Narkotika”

Indikator Kinerja :

**“Jumlah Lembaga
Rehabilitasi Yang
Operasional”**

Sasaran kegiatan meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika diukur dengan jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional.

Perhitungan Indeks aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika, yaitu BNN Kabupaten Sukabumi melakukan pembinaan, pengawasan kepada lembaga yang melakukan pelaksanaan kegiatan rehabilitasi kepada pecandu / korban penyalahgunaan narkotika yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh BNN maupun instansi terkait.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor : KEP/121/I/DE/RH.03/2023/BNN tanggal 20 Januari 2023 tentang Penetapan Lembaga Rehabilitasi Bagi Pecandu dan Korban Penyalahgunaan Narkotika Milik Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Rangka Penyelenggaraan Rehabilitasi Berkelanjutan yang operasional di Kabupaten Sukabumi dan tentunya telah memperoleh dan mendapatkan bimbingan, pembinaan dan pembekalan serta peningkatan standar pelayanan rehabilitasi di wilayah BNN Kabupaten Sukabumi yaitu :

1. Yayasan Lensa Bhineka Nusantara
2. Yayasan Rehab Korban Narkoba
3. Yayasan Cakra Sehati Sukabumi

Namun pada kenyataannya hanya ada 2 (dua) Lembaga Rehabilitasi Bagi Pecandu dan Korban Penyalahgunaan Narkotika Milik Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Rangka Penyelenggaraan Rehabilitasi Berkelanjutan yaitu Yayasan Rehab Korban Narkoba dan Klinik Pratama BNNK Sukabumi. Adapun Yayasan Lensa Bhineka Nusantara dan Yayasan Cakra Sehati Sukabumi pada tahun 2023 ini sedang mengalami pergantian kepengurusan sehingga tidak focus dalam melaksanakan program penyelenggaraan rehabilitasi berkelanjutan bagi penyalahguna / pecandu narkoba.

Tabel 24.
DATA LEMBAGA REHABILITASI
MITRA BNNK SUKABUMI YANG OPERASIONAL TAHUN 2023

NO	NAMA LEMBAGA	JUMLAH KLIEN TAHUN 2022	KLIEN DIATAS 18 TH		KLIEN DIBAWAH 18 TH		JUMLAH PETUGAS REHABILITASI	JUMLAH PETUGAS REHABILITASI TERSERTIFIKAT
			L	P	L	P		
1.	KLINIK PRATAMA BNNK SUKABUMI	15	9	0	5	1	4	2
2.	YAYASAN YR KOBRA	79	76	3	0	0	17	5
JUMLAH		261	252	3	5	1	25	9

Informasi target dan realisasi sasaran kegiatan capaian kinerja Jumlah Lembaga Rehabilitasi Yang Operasional Tahun 2023 sebagaimana table berikut :

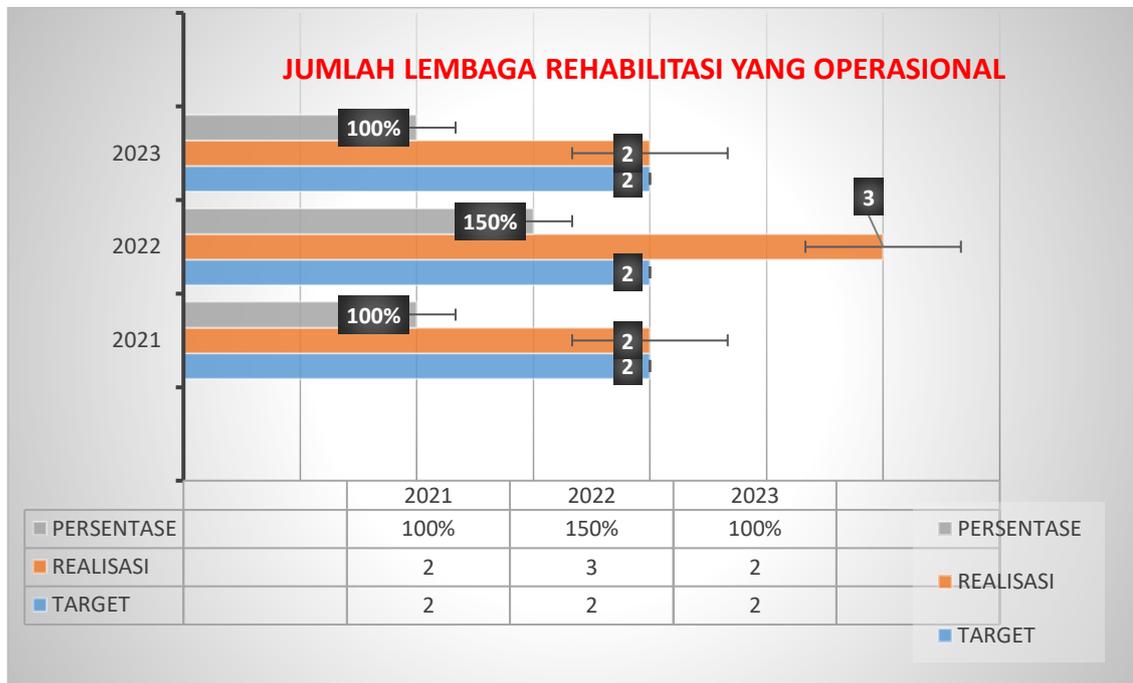
Tabel 25.
Pencapaian Kinerja Jumlah Lembaga Rehabilitasi Yang Operasional
BNNK SUKABUMI TA 2023

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	2	2	100%

Capaian angka keberhasilan jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional dengan realisasi sebesar 2 dari target 2 atau 100% dari target yang telah ditetapkan.

Selanjutnya diinformasikan pula bahwa perbandingan Jumlah Lembaga Rehabilitasi Yang Operasional di BNNK Sukabumi dari Tahun 2021 sampai dengan 2023 dapat dilihat dari grafik sebagai berikut :

Tabel 26.
Perbandingan Jumlah Lembaga Rehabilitasi Yang Operasional
BNNK SUKABUMI TA 2021 - 2023



Dari grafik tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa sasaran kegiatan jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional di BNNK Sukabumi telah dan dapat memenuhi target yang telah ditetapkan.

Faktor keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini disebabkan adanya beberapa faktor pendukung, antara lain :

1. Peningkatan kerjasama dan komitmen lembaga maupun masyarakat dalam pelaksanaan rehabilitasi.
2. Sinkronisasi dan koordinasi dengan lembaga rehabilitasi.
3. Penguatan akses pelayanan dan peningkatan kapasitas petugas rehabilitasi.

Strategi yang diambil untuk meningkatkan dan mempertahankan prestasi tersebut adalah dengan melakukan langkah-langkah yang diambil oleh BNN Kabupaten Sukabumi, sebagai berikut :

1. Terus melakukan koordinasi secara intensif dan kerjasama dengan lembaga rehabilitasi baik Pemerintah, Swasta, dan Masyarakat dalam

- mendukung pelaksanaan rehabilitasi pecandu / korban penyalahgunaan narkotika.
2. Membangun sistem dalam memberikan layanan kepada semua lingkungan lembaga, sehingga mudah dalam mendapatkan informasi dan pelayanan rehabilitasi secara gratis dan pengetahuan bahaya penyalahgunaan narkoba.
 3. Membangun strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program P4GN agar pencapaian target sasaran kegiatan dapat melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja.
 4. Terus melakukan observasi, monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas P4GN.

SASARAN

KEGIATAN

7

**“Meningkatnya
Aksesibilitas dan
Kemampuan Fasilitas
Layanan Rehabilitasi
Narkotika”**

Indikator Kinerja :

**“Jumlah Unit
Penyelenggara
Layanan
Rehabilitasi IBM
Yang Operasional”**

Rehabilitasi narkotika merupakan serangkaian kegiatan pemulihan secara terpadu, baik fisik, mental maupun sosial, agar pecandu, penyalahguna dan korban penyalahgunaan narkotika yang selanjutnya disebut sebagai penyalahguna Narkotika dapat kembali melaksanakan fungsi sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Secara umum masyarakat menganggap bahwa pelayanan rehabilitasi narkoba dilaksanakan dalam bentuk rawat inap dan rawat jalan. Beberapa penyalahguna narkoba membutuhkan pelayanan rawat inap, khususnya yang mengalami gejala putus zat berat, gangguan kejiwaan, atau mereka yang tidak memiliki dukungan sosial yang memadai. Beberapa lainnya dapat diatasi dengan metode rawat jalan khususnya yang tidak memiliki gejala - gejala yang tersebut di atas. Sementara sebagian besar lainnya tidak memerlukan pelayanan rehabilitasi intensif

sebagaimana tersebut di atas melainkan cukup dengan pendekatan sederhana, praktis, singkat, yang dapat dilakukan oleh masyarakat terlatih.

Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) adalah salah satu pendekatan rehabilitasi dalam bentuk minimal dan ambang batas rendah (*low threshold*) yang berarti layanan tersebut mudah diakses dan tidak membutuhkan banyak persyaratan untuk terlibat didalamnya. Masalah penyalahgunaan narkotika tidak hanya terjadi di kota-kota besar sudah merambah sampai ke pelosok daerah. Sementara itu, ketersediaan dan daya tampung lembaga rehabilitasi yang dikelola Pemerintah maupun masyarakat terbatas. Masyarakat dapat berpartisipasi mendukung pemulihan penyalahguna narkotika.

Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan penyalahgunaan narkoba dan mengikutsertakan masyarakat untuk mengintervensi ke masyarakat yang telah melakukan penyalahgunaan narkoba.

Program IBM merupakan salah satu bentuk respon masyarakat terhadap layanan rehabilitasi minimal dalam kaitan dengan program P4GN terkait Desa Bersinar (Bersih Narkotika). Peran serta masyarakat sangat dibutuhkan dalam upaya meminimalisir masalah penyalahgunaan narkotika, karena memang masalah tersebut ada ditengah masyarakat dan upaya pencegahan dan penanggulangan terdekat juga ada di masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu, IBM adalah layanan yang sangat memungkinkan untuk diterapkan diberbagai tatanan masyarakat melalui kegiatan penjangkauan, deteksi dini, edukasi dan pendampingan, serta rujukan sesuai tingkat keparahan dan kebutuhan penyalahguna narkotika.

IBM dikembangkan sebagai bagian dari upaya rehabilitasi narkotika yang dilaksanakan pemerintah dan masyarakat dengan tujuan memberikan intervensi pada tingkat sekunder dan tersier dalam konteks pencegahan, serta risiko rendah ringan atau yang membutuhkan layanan pasca rehabilitasi dalam konteks rehabilitasi.

Oleh karena IBM dilaksanakan di tingkat masyarakat, maka sasaran dari kegiatan-kegiatan IBM adalah:

- (1) Penyalahguna narkotika,
- (2) Agen Pemulihan (AP),
- (3) Keluarga yang memiliki permasalahan terhadap gangguan penyalahgunaan narkotika pada salah satu anggota keluarganya,
- (4) Masyarakat yang peduli dan berperan aktif pada rehabilitasi narkotika, serta
- (5) Perangkat desa atau pemerintah lokal sebagai sumber potensi tumbuh kembang IBM.

Secara garis besar ruang lingkup kegiatan IBM terdiri dari pembentukan IBM dan penyelenggaraan IBM. Pada awal pelaksanaan IBM maka AP melakukan kegiatan sosialisasi, pemetaan dan penjangkauan, dalam melaksanakan kegiatan ini AP bisa bekerja sama dengan petugas fasilitator dari BNNP/K dan aparat Desa/Kelurahan setempat. Sedangkan berkaitan dengan layanan, IBM dilaksanakan oleh AP dan terdiri atas beberapa rangkaian kegiatan yang dilakukan secara bertahap.

Berdasarkan alur dibawah ini, rangkaian kegiatan IBM dilaksanakan dalam waktu 16 minggu, yaitu satu minggu pertama dilakukan untuk kegiatan skrining, 15 minggu lainnya untuk rangkaian kegiatan dari penerimaan awal sampai tahap bina lanjut.

Pada tahun 2023 ini, berdasarkan Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor : KEP/214/II/DE/RH.03/2023/BNN tanggal 9 Februari 2023 tentang Penetapan Unit Intervensi Berbasis Masyarakat Prioritas Nasional Di Lingkungan BNN Provinsi / Kabupaten / Kota Tahap Pertama Tahun Anggaran 2023.

Dengan Keputusan tersebut diatas, BNNK Sukabumi ditargetkan untuk dapat membentuk Unit IBM di Kabupaten Sukabumi dengan target 2 unit dengan lokasi IBM di Desa Tenjolaya Kecamatan Cicurug dan Desa Cibatu Kecamatan Cisaat.

Terbentuknya unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional dengan kata lain masyarakat yang ditunjuk sebagai agen pemulihan mampu melakukan dan melaksanakan intervensi di bidang rehabilitasi terhadap penyalahguna narkoba yang dirancang dari Masyarakat, untuk Masyarakat dan oleh Masyarakat melalui agen pemulihan dengan memanfaatkan fasilitas dan potensi Masyarakat sesuai dengan kearifan local masing-masing daerah.

Tabel 27.

Pencapaian Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM Yang Operasional Di BNNK SUKABUMI TA 2023

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional	2	2	100%

Dari tabel tersebut diatas, maka capaian indicator kinerja pada sasaran kegiatan 7 tersebut diatas, adalah 2 unit atau 100%, dengan adanya Surat Keputusan Kepala Desa Tenjolaya Nomor : 11 Tahun 2023 tanggal 16 Maret 2023 dan Keputusan Kepala Desa Cibatu Nomor : 100.3/03/2023 tanggal 15 Maret 2023.

Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir adalah sebagai berikut : Dalam hal melakukan perbandingan antara tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dibandingkan dengan capaian kinerjanya, pada tahun 2020 jumlah IBM yang operasional terbentuk dan operasional sebanyak 3 unit, pada tahun 2021 jumlah IBM yang operasional terbentuk dan operasional sebanyak 3 unit, pada tahun 2022 jumlah IBM yang operasional terbentuk dan operasional sebanyak 1 unit, dan pada tahun 2023 jumlah IBM yang operasional terbentuk dan operasional sebanyak 2 unit. Artinya jika dibandingkan dengan tahun 2022 maka untuk tahun 2023 ada kenaikan sebesar 100%, dan yang lebih penting lagi adanya peran serta Masyarakat yang mulai merasakan dengan keberadaan IBM dikarenakan Masyarakat mulai sadar untuk melakukan rehabilitasi rawat jalan di desanya masing-masing.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut : Meningkatkan koordinasi petugas layanan (enumerator) dengan Tim Unit IBM. Diharapkan untuk tahun-tahun selanjutnya perlu dilakukan pembinaan secara terus menerus dan berkesinambungan agar Unit IBM yang telah dibentuk dan telah operasional tetap eksis dalam memberikan layanan rehabilitasi kepada penyalahguna narkotika di desanya masing-masing.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

1. Adanya peran aktif penyelenggaraan pemerintahan desa sehingga kelancaran program pembentukan Unit IBM dapat terlaksana dengan baik.
2. Adanya rasa sosial dan gotong royong Masyarakat dalam program P4GN khususnya dalam menciptakan Masyarakat bersih narkoba di Tingkat desa masing-masing.
3. Masih adanya stigma di masyarakat bahwa rehabilitasi di Klinik Pratama BNN Kabupaten Sukabumi khususnya kepada para pecandu / korban penyalahgunaan narkotika membutuhkan biaya yang besar dan adanya

ancaman hukuman, sehingga perlu ditingkatkan lagi sosialisasi tentang rehabilitasi gratis kepada masyarakat.

8. Masih kurangnya tenaga / petugas rehabilitasi yang professional.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dan Rekomendasi/Rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut :

1. Mengikut sertakan lembaga milik instansi pemerintah/komponen masyarakat untuk berperan aktif mensosialisasi tentang layanan rehabilitasi ke pengguna layanan.
2. Terus melakukan koordinasi secara intensif dan kerjasama dengan lembaga rehabilitasi baik Pemerintah, Swasta, dan Masyarakat dalam mendukung pelaksanaan rehabilitasi pecandu / korban penyalahgunaan narkotika.
3. Membangun sistem dalam memberikan layanan kepada semua lingkungan lembaga, sehingga mudah dalam mendapatkan informasi dan pelayanan rehabilitasi secara gratis dan pengetahuan bahaya penyalahgunaan narkoba.
4. Membangun strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program P4GN agar pencapaian target sasaran kegiatan dapat melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja.
5. Terus melakukan observasi, monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas P4GN.

SASARAN KEGIATAN

8

**“Meningkatnya
Kualitas Layanan
Rehabilitasi
Narkotika”**

Indikator Kinerja :

**“Indeks Kepuasan
Penerima Layanan
Rehabilitasi Pada
Fasilitas
Rehabilitasi BNN”**

Definisi operasional Indeks kepuasan penerima layanan rehabilitasi pada fasilitas rehabilitasi BNN adalah : Kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diterima pada klinik pratama milik BNN Kabupaten Sukabumi melalui Survey yang dilakukan oleh petugas layanan pada masing-masing klinik yang di koordinir oleh Dir Rehabilitasi dan Deputi Rehabilitasi BNN RI.

Merujuk dari tabel Perjanjian Kinerja (PK) BNN Kabupaten Sukabumi tahun 2023, dimana nilai indeks 3,3 Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi Pada Fasilitas Rehabilitasi BNN Kabupaten Sukabumi pada tahun 2023, ternyata dapat terealisasikan melebihi target yaitu dengan nilai indeks 3,52 (133,37%), dengan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 28.

Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi
BNNK SUKABUMI TA 2023

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika	Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi Pada Fasilitas Rehabilitasi BNN	3,3	3,52	133,37 %

Adapun formula perhitungan indikator kegiatan jumlah Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi adalah sebagai berikut :

Tabel 29.
Formula perhitungan Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi Pada Fasilitas Rehabilitasi BNN

INDIKATOR KINERJA ANGGARAN	FORMULA	HASIL PERHITUNGAN	KETERANGAN
Jumlah Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi Satker Wilayah BNN Kabupaten Sukabumi	$\frac{\Sigma (b/a)}{100} \times 100$	= 3.317 / 3.3 x 100% = 100,5 %	<p>Σ=Jumlah indeks kepuasan masyarakat yang mendapat layanan rehabilitasi pada klinik paratama BNN Kabupaten Sukabumi</p> <p>a=target indeks kepuasan masyarakat yang mendapat layanan rehabilitasi pada klinik pratama BNN Kabupaten Sukabumi</p> <p>b=realisasi indeks kepuasan masyarakat yang mendapat layanan rehabilitasi pada klinik paratama BNN Kabupaten Sukabumi</p>

Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir adalah sebagai berikut : Dalam hal melakukan perbandingan antara tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dibandingkan dengan capaian kinerjanya, namun untuk IKM pada tahun 2022 yaitu “Jumlah indeks kepuasan masyarakat yang mendapat layanan rehabilitasi pada klinik paratama BNN Kabupaten Sukabumi” *adalah* adalah sebanyak 3,2 indeks dengan realisasi kinerja yang diperoleh sebanyak 3,294 indeks kepuasan layanan dan persentase capaian yang diperoleh sebesar 103%. Pada tahun 2023 dengan target 3,3 dapat dicapai 3,52 atau 133,37%.

Dari perbandingan ini dapat diartikan bahwa Masyarakat penerima layanan rehabilitasi di Klinik Pratama BNNK Sukabumi sangat memuaskan.

Tabel 30.

Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Indeks Kepuasan Layanan
Rehabilitasi Pada Fasilitas Rehabilitasi BNNK Sukabumi
Tahun 2020 - 2023

NO	INDIKATOR KINERJA ANGGARAN	TARGET			REALISASI		
		2020	2021	2022	2021	2022	2023
1	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNNK Sukabumi	75 Orang	3,2	3,3	75 Orang	3,2	3,52

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut : Meningkatkan koordinasi petugas layanan (enumerator) dengan tim peneliti dari pusat, dan kesulitan komunikasi antara enumerator dengan tim peneliti karena koordinasi dilakukan secara virtual.

Tabel 31.

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya BNNK Sukabumi
Jumlah Indeks Kepuasan Layanan
Rehabilitasi Pada Fasilitas Rehabilitasi BNNK Sukabumi
Tahun 2020 - 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA ANGGARAN	% CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISINSI
1	2	3	4	5	6=(4-5)
1	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di klinik rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNNK Sukabumi	103% Target 3,3 Indek Realisasi 3,52 Indeks	99,70% Target 252.782.000 Realisasi 252.030.400	3%

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi pengisian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan rehabilitasi klinik pratama BNNP dan BNNK Sukabumi telah disampaikan kepada pengguna layanan.
2. Adanya ketersediaan pengguna layanan (masyarakat) untuk mengikuti survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tersebut.
3. Ketersediaan petugas rehabilitasi untuk menyebarkan dan mengumpulkan kuisioner pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).
4. Waktu pengisian kuisioner relatif singkat.
5. Keterbatasan sarana handphone android dari pengguna layanan (masyarakat) menjadi kendala utama.
6. Masih minimnya sarana dan prasarana khususnya gedung pelayanan, sehingga perlu ditindaklanjuti dengan seluruh stakeholder agar pembangunan dan peningkatan sarana dan prasarana lebih ditingkatkan kembali.
7. Masih adanya stigma di masyarakat bahwa rehabilitasi di Klinik Pratama BNN Kabupaten Sukabumi khususnya kepada para pecandu / korban penyalahgunaan narkoba membutuhkan biaya yang besar dan adanya ancaman hukuman, sehingga perlu ditingkatkan lagi sosialisasi tentang rehabilitasi gratis kepada masyarakat.
8. Masih kurangnya tenaga / petugas rehabilitasi yang profesional.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dan Rekomendasi/Rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut :

1. Mengikut sertakan lembaga milik instansi pemerintah/komponen masyarakat untuk berperan aktif mensosialisasi tentang layanan rehabilitasi ke pengguna layanan.
2. Dalam realisasi anggaran, Bidang rehabilitasi BNN Kabupaten Sukabumi mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp. 252.782.000,- di Tahun 2023 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 252.030.400,- dengan persentase capaian sebesar 99,70%.

3. Terus melakukan koordinasi secara intensif dan kerjasama dengan lembaga rehabilitasi baik Pemerintah, Swasta, dan Masyarakat dalam mendukung pelaksanaan rehabilitasi pecandu / korban penyalahgunaan narkotika.
4. Membangun sistem dalam memberikan layanan kepada semua lingkungan lembaga, sehingga mudah dalam mendapatkan informasi dan pelayanan rehabilitasi secara gratis dan pengetahuan bahaya penyalahgunaan narkoba.
5. Membangun strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program P4GN agar pencapaian target sasaran kegiatan dapat melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja.
6. Terus melakukan observasi, monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas P4GN.

Tabel 32.

**DATA PENERBITAN SKHPN DILINGKUNGAN BNNK SUKABUMI
SEBAGAI PNBP
TAHUN 2020 – 2023**

NO	TAHUN	TARGET	REALISASI	KET
1	2020	15	15	100%
2	2021	67	67	100%
3	2022	391	391	100%
4.	2023	600	600	100%

Dari tabel tersebut diatas, disimpulkan bahwa untuk Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang dikelola oleh BNNK Sukabumi pada tahun 2023 telah berhasil menyetorkan uang ke kas negara sebanyak Rp. 174. 000. 000,- dari target sebesar Rp. 14. 500. 000 atau mengalami kenaikan sebesar 1. 200%.

Peningkatan layanan pembuatan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkotika disebabkan karena instansi pemerintah maupun swasta dalam rekrutmen pegawai dan calon kepala desa harus dan wajib mencantumkan / melampirkan surat keterangan bebas narkotika sebagai deteksi dini kepada Masyarakat,

SASARAN KEGIATAN

9

**“Meningkatnya
Pengungkapan Tindak
Pidana Narkotika dan
Lahan Tanaman Ganja
dan Tanaman Terlarang
Lainnya”**

Indikator Kinerja :

**“Jumlah Berkas
Perkara Tindak
Pidana Narkotika
dan Prekursor
Narkotika Yang
P-21”**

Faktor terjadinya penyalagunaan narkotika menurut Sumarno Ma' sum, dikelompokkan menjadi 3 (tiga) bagian yaitu:

- 1) Dapat diperoleh dengan mudah, status hukumnya lemah, mudah menimbulkan ketergantungan dan adiksi;
- 2) Faktor kepribadian, antara lain: pendidikan agama minim, informasi yang kurang tentang obat keras berikut penyalahgunaannya, perkembangan yang labil (baik fisik maupun mental), gagal mewujudkan keinginan, bermasalah dalam cinta, prestasi, jabatan dan lainnya, kurang percaya diri dan menutup diri dari kenyataan, ingin tahu dan bertualang mencari identitas diri;
- 3) Faktor lingkungan, antara lain kondisi rumah tangga dan masyarakat yang kacau, tanggungjawab orang tua kurang, pengangguran, serta sanksi hukum yang lemah.

Kabupaten dan Kota Sukabumi dilihat dari geografisnya merupakan daerah tujuan peredaran gelap narkotika baik dari jalur darat maupun jalur laut. Terutama melalui jalur laut yang berbatasan dengan laut lepas Samudera Hindia. Kabupaten Sukabumi juga mempunyai banyak sekali pelabuhan tikus yang tentunya sangat mudah dimanfaatkan oleh bandar-bandar narkotika yang tidak bertanggungjawab untuk memasukan narkotika ke Indonesia.

Selanjutnya angka kriminal yang cukup tinggi di Kabupaten dan Kota Sukabumi dengan ditandainya jumlah hunian lembaga pemasyarakatan yang selalu over kapasitas.

Jumlah penduduk dan banyaknya angka pengangguran yang cukup tinggi sangat mempengaruhi juga timbulnya angka kriminalitas khususnya tindak pidana narkoba yang cukup tinggi sampai 70% dari jumlah angka kejahatan.

Untuk mencapai sasaran “Meningkatnya Pengungkapan Tindak Pidana Narkotika dan Lahan Tanaman Ganja dan Tanaman Terlarang Lainnya” dengan Indikator kinerja kegiatannya adalah sebagai berikut :

Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yang P-21.

Sasaran kegiatan diatas, di implementasikan melalui indikator kinerja kegiatan sebagai berikut : Definisi operasional dari jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba yang P-21 adalah jumlah penyidikan terhadap tindak pidana narkoba.

Adapun metode pengukuran indikator tersebut adalah :

- a. Jumlah total target berkas perkara tindak pidana narkoba yang P-21
- b. Jumlah realisasi dari target berkas perkara tindak pidana narkoba yang telah selesai penyidikan dan dianggap lengkap setelah dikonsultasikan dengan kejaksaan dan dinyatakan dengan surat penetapan P-21.

Merujuk dari tabel Perjanjian Kinerja (PK) BNN Kabupaten Sukabumi tahun 2023, dimana target 1 berkas perkara Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yang P-21 di Kabupaten Sukabumi pada tahun 2023, ternyata dapat terealisasikan target yaitu dengan 1 berkas perkara (100%), dengan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 33.

DATA JUMLAH BERKAS PERKARA TINDAK PIDANA NARKOTIKA DAN PREKUSOR NARKOTIKA YANG P-21 TAHUN 2022 DILINGKUNGAN BNNK SUKABUMI

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkoba dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika Yang P-21	1	1	*1200%

Tabel 34.
Formula perhitungan Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Berkas
Perkara Tindak Pidana Narkotika Yang P-21

INDIKATOR KINERJA ANGGARAN	FORMULA	HASIL PERHITUNGAN	KETERANGAN
Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika yang P-21	$\frac{\Sigma (b/a)}{100} \times 100$	$= \frac{\Sigma 42}{17} \times 100$ $= 247\%$	Σ = Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika yang P-21 a = Jumlah total target berkas perkara tindak pidana narkotika yang P-21 b = Jumlah realisasi dari target berkas perkara tindak pidana narkotika yang telah selesai penyidikan dan dianggap lengkap setelah dikonsultasikan dengan kejaksaan dan dinyatakan dengan surat penetapan P-21

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini adalah sebagai berikut : Perbandingannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu dari target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja BNN Kabupaten Sukabumi Tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 35.
Capaian Kinerja Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika dan Prekursor
Narkotika Yang P-21 pada BNN Kabupaten Sukabumi Tahun 2020 – 2023

NO	TAHUN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2020	Jumlah Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika Yang P-21	1 Berkas Perkara	1 Berkas Perkara	100%
2	2021	Jumlah Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika Yang P-21	1 Berkas Perkara	2 Berkas Perkara	200%
3	2022	Jumlah Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika Yang P-21	1 Berkas Perkara	2 Berkas Perkara	200%
4	2023	Jumlah Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika Yang P-21	1 Berkas Perkara	1 Berkas Perkara	100%

Berdasarkan tabel diatas capaian kinerja BNN Kabupaten Sukabumi dari target dan realisasi kinerja pada tahun 2023 yang ditetapkan di perjanjian kinerja awal tahun 2023 Tindak pidana narkotika yang P-21 berjumlah 1 berkas perkara dapat terealisasi sebanyak 1 berkas perkara yang sudah P-21 sehingga persentase realisasi sebesar 100%.

Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir adalah sebagai berikut : Realisasi kinerja dan capaian kinerja pada tahun 2022 Tindak pidana narkotika yang P-21 berjumlah 1 berkas perkara dapat terealisasi sebanyak 1 berkas perkara yang sudah P-21 sehingga persentase realisasi sebesar 100% Realisasi kinerja dan capaian kinerja pada tahun 2022 Tindak pidana narkotika yang P-21 berjumlah 1 berkas perkara dapat terealisasi sebanyak 2 berkas perkara yang sudah P-21 sehingga persentase realisasi sebesar 200%. Sedangkan pada tahun 2021 yang ditetapkan di perjanjian kinerja awal tahun 2021 Tindak pidana narkotika yang P-21 berjumlah 1 berkas perkara P-21. Tindak pidana narkotika yang P-21 dapat terealisasi sebanyak 2 berkas yang sudah P-21 sehingga persentase realisasi sebesar 200% dan tahun 2020 Tindak pidana narkotika yang P-21 berjumlah 1 berkas perkara P-21. Tindak pidana narkotika yang P-21 dapat terealisasi sebanyak 2 berkas yang sudah P-21 sehingga persentase realisasi sebesar 200%

Tabel 36.

Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika Yang P-21 BNNK Sukabumi Tahun 2020 - 2023

NO	INDIKATOR KINERJA ANGGARAN	TARGET			TARGET		
		2020	2021	2022	2021	2022	2023
1	Jumlah Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika Yang P-21	1	1	1	2	2	1

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi :

Perbandingannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu dari target yang ditetapkan pada Rencana Program Kerja (Renproja) BNN Kabupaten Sukabumi Tahun 2020 - 2024 sebagai berikut :

Tabel 37.

Perbandingan Realisasi Kinerja s. d. Akhir Periode Renproja BNNK
Sukabumi Jumlah Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika dan Prekursor
Narkotika
Yang P-21 di BNNK SUKABUMI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RENPROJA 2024	REALISASI S. D. 2023	TINGKAT KEMAJUAN
1	2	3	4	5	6 = (5:4x100)
1	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika Yang P-21	4 Berkas Perkara	3 Berkas Perkara	75%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari target akhir Renproja 2024 dengan target 4 berkas perkara untuk meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya, dapat terealisasi pada tahun 2022 yaitu 3 berkas perkara dengan persentase capaian 75%.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

- a. Terbatasnya anggaran yang diberikan oleh pembina fungsi dalam hal ini BNN Provinsi Jawa Barat.
- b. Terbatasnya peralatan dan teknologi dalam melaksanakan tugas bidang pemberantasan, baik berupa senjata api, kendaraan operasional, maupun lainnya dalam kegiatan Pemetaan Jaringan.
- d. Terbatasnya personil dalam melaksanakan tugas bidang pemberantasan, sehingga penanganan kasus narkotika kurang maksimal dan kurangnya kesadaran masyarakat yang mengetahui tentang keberadaan peredaran gelap narkotika dan takut memberikan keterangan kepada petugas sehingga petugas masih harus menggunakan bantuan dari informan.

Tabel 38.
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya BNNK Sukabumi
Jumlah Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika & Prekursor Narkotika Yang
P-21

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA ANGGARAN	% CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISINSI
1	2	3	4	5	6=(4-5)
1	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika Yang P-21	100% Target 1 Berkas Perkara Realisasi 1 Berkas Perkara	100% Target 40.000.000 Realisasi 40.000.000	100%

Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

- a. Adanya informasi yang valid dan peran serta masyarakat untuk memberi laporan baik secara langsung maupun sms center apabila terdapat peredaran gelap narkotika di lingkungannya sehingga dapat dikembangkan dan ditindaklanjuti oleh petugas lapangan.
- b. Adanya kerjasama Tim dengan Instansi-instansi yang terkait sehingga terlaksananya koordinasi yang baik mulai dari tahapan penyelidikan (Bea Cukai, Polres, BNNP/BNNK dan BNN Pusat), serta dalam proses penyidikan yaitu kejaksaan, pegadaian, dan pengadilan dalam proses pemberkasaan sampai P-21.
- c. Tersedianya SDM penyidik di BNNP/BNNK dalam penyelesaian penyidikan hingga ke tahap P-21.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dan Rekomendasi/Rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut :

- a. Menambah peralatan operasional bagi Bidang/Seksi Pemberantasan di BNN Kabupaten Sukabumi untuk kedepannya dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat cegah dan tindak.
- b. Mengintensifkan operasional tim dalam pelaksanaan kegiatan pemberantasan narkoba dan peningkatan SDM personil Tim dan dibutuhkan penambahan personil pada Bidang/Seksi Pemberantasan BNN Kabupaten Sukabumi serta pendidikan dan pelatihan khusus bagi personil pemberantasan.
- c. Perlunya meningkatkan koordinasi agar tercipta sinergitas antara aparat pemerintah dalam wilayah kerja BNN Kabupaten Sukabumi serta lebih memaksimalkan pendekatan kepada masyarakat agar di dapatnya informasi yang lebih tajam dan akurat mengenai tindak pidana narkoba.

Tahun 2023 ini, BNNK Sukabumi khususnya Seksi Pemberantasan melakukan beberapa kegiatan pengungkapan jaringan Bandar narkoba, sebagai berikut :

Tabel 39.
DATA PENGUNGKAPAN JARINGAN SINDIKAT NARKOBA TAHUN 2023

NO	NAMA TSK	ALAMAT	BARANG BUKTI	NOMOR P-21	NOMOR PUTUSAN PENGADILAN	KET
1	Dandi Awaludin Als Jontor	Cibadak	1,1391 gr Sabu	LKN/0001-NAR/I/2023/BNN Kab. Sukabumi, tanggal 12 Juni 2023	223/Pid. Sus/2023/PN. Cbd 29 Agts 2023	5 Tahun 6 Bulan

Capaian angka keberhasilan Jumlah Berkas Perkara Tindak Pidana Narkoba dan Prekursor Narkoba Yang P-21 dengan realisasi sebesar 1 dari target 1 atau 100% dari target yang telah ditetapkan.

Selanjutnya diinformasikan pula bahwa perbandingan jumlah perkara tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yang P-21 di BNNK Sukabumi dari Tahun 2021 sampai dengan 2023 dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 40.
 DATA JUMLAH BERKAS PERKARA TINDAK PIDANA NARKOTIKA DAN PREKUSOR
 NARKOTIKA YANG P-21 TAHUN 2022
 DILINGKUNGAN BNNK SUKABUMI

NO	TAHUN	TARGET	REALISASI	KET
1	2020	1	2	200%
2	2021	1	2	200%
3	2022	1	2	200%
4.	2023	1	1	100%

SASARAN KEGIATAN

Indikator Kinerja :

10

**“Meningkatnya Proses
Manajemen Kinerja
Secara Efektif dan
Efisien”**

**“Nilai
Kinerja
Anggaran”**

Definisi dari Nilai Kinerja Anggaran adalah prestasi kerja berupa keluaran dari suatu kegiatan atau hasil dari suatu program dengan kuantitas dan kualitas terukur untuk menghasilkan informasi capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen SAKTI. Nilai kinerja anggaran yang dinilai meliputi aspek implementasi dan aspek manfaat.

Berdasarkan Aplikasi SMART KEMENKEU. Capaian nilai kinerja anggaran BNN didapat dari beberapa aspek implementasi yang meliputi beberapa kategori antara lain :

1. Penyerapan,
2. Konsistensi ,
3. Capaian realisasi output (CRO) dan
4. Efisiensi.
5. Nilai Efisiensi

Merujuk dari tabel Perjanjian Kinerja (PK) BNNK Sukabumi Tahun 2023, dimana 87 indeks dari nilai kinerja anggaran BNN Kabupaten Sukabumi pada tahun 2023, ternyata belum dapat terealisasikan sesuai target, Dimana pada tahun 2023 ini BNNK Sukabumi hanya mampu mencapai 85,98 indeks (98,49%), dengan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 41.
Formula Perhitungan Indikator Kinerja Kegiatan
Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Sukabumi

NO	SEGMENT PENGUKURAN INDIKATOR KINERJA YANG DINILAI (%)	BOBOT	CAPAIAN (%)
1	Penyerapan	9,7	99,65
2	konsistensi	18,2	98,34
3	Capaian Realisasi Out Put (CRO)	43,5	100
4	Efisiensi	28,6	1,07
5	Nilai Efisiensi		52,68
TOTAL AKUMULATIF NILAI KINERJA ANGGARAN BNN KABUPATEN SUKABUMI		100	85,98

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULA	HASIL PERHITUNGAN	KETERANGAN
1	Nilai Kinerja Anggaran	$= \frac{\sum (n2 / n1) \times 100}{100}$	$= \frac{\sum (86,93 / 88) \times 100}{100}$ $= 98,78$	- \sum capaian Indikator pengukuran = Jumlah hasil capaian - n1 = Realisasi Anggaran - n2 = Target Nilai Kinerja Anggaran BNN

Capaian Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2022 BNNK Sukabumi sesuai Hasil Aplikasi SMART Kementerian Keuangan Republik Indonesia Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 42.
DATA NILAI KINERJA ANGGARAN BNNK SUKABUMI TAHUN 2023

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif efisiensi	Nilai Kinerja Anggaran	87	85,98	98,83%

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini adalah sebagai berikut :

Dari target dan realisasi kinerja tahun 2022 diberikan target dengan indeks 87 yang ditetapkan untuk Nilai Kinerja Anggaran dapat terealisasi 85,66 atau dengan capaian sebesar 98,46% dan tahun 2023 dengan target 87 dapat dicapai 85,98 atau 98,83 yang artinya ada peningkatan kenaikan nilai, 0,37.

Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Dari target dan realisasi kinerja tahun 2022 diberikan target dengan indeks 87 yang ditetapkan untuk Nilai Kinerja Anggaran BNN dapat terealisasi pada tahun 2023 sebesar 85,98 atau dengan capaian sebesar 98,83% sedangkan pada tahun 2022 dengan target 87 terealisasi hanya 85,66 atau 98,83% dan tahun 2021 Dari target dan realisasi kinerja tahun 2021 diberikan target dengan indeks 95 yang ditetapkan untuk Nilai kinerja anggaran BNN dapat terealisasi 84,99 atau dengan capaian sebesar 95,15%,

Tabel 43.
DATA NILAI KINERJA ANGGARAN BNNK SUKABUMI
TAHUN 2020 - 2023

NO	TAHUN	TARGET	REALISASI	KET
1	2020	0	0	Belum dihitung
2	2021	95	84,99	89,46%
3	2022	87	85,66	98,46%
4.	2023	87	85,89	98,83%

Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

1. Kegagalan dalam capaian target ini dikarenakan salah satunya adalah sumber daya manusia / aplikator belum memahami tata cara serta prosedur input data di Aplikasi SMART KEUANGAN sehingga perlu meningkatkan / mengikuti pendidikan dan pelatihan dari stakeholder yang bersangkutan.
2. Meningkatkan kerjasama antara fungsi perencanaan, keuangan dan pelaporan sehingga pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran bisa dicapai dengan tepat waktu.
3. Rutin dalam melaksanakan evaluasi kinerja dan kinerja kegiatan yang melaksanakan melalui rapat kemajuan dan rapat teknis setiap bulannya.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

1. Kendala yang dihadapi adalah minimnya pegawai yang memahami tata cara dalam pembuatan perencanaan dan penyusunan laporan secara akuntabel, serta kurangnya jumlah PNS yang belum sesuai dengan DSP yang seharusnya.
2. Masih kurangnya pembinaan dari pembina fungsi terkait petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis pelaksanaan masing-masing kegiatan.
3. Capaian output tidak sesuai dengan realisasi anggaran, sehingga butuh penjelasan dalam penyampaian laporan realisasi anggaran dan kegiatan.

Tabel 44.

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya BNNK Sukabumi
 Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Sukabumi Tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA ANGGARAN	% CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISINSI
1	2	3	4	5	6=(4-5)
1	Meningkatnya proses manajemen kinerja yang efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran	98,83% Target 87 Indeks Realisasi 85,98 Indeks	99,73% Target 30.138.000 Realisasi 30.050.000	99,73%

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 99,73%. Efisiensi tersebut di peroleh melalui Instruksi Surat Edaran Nomor : SE/185/XII/SU/PR.02.01/2023/BNN tentang Automatic Adjustmen Belanja Satuan Kerja di Lingkungan Badan Narkotika Nasional Tahun Anggaran 2023.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

1. Keberhasilan dalam capaian target ini didapat dari kerjasama antara fungsi perencanaan, keuangan dan pelaporan sehingga pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran bisa dicapai dengan tepat waktu.
2. Konsistensi dalam penyerapan anggaran dan pelaksanaan kegiatan yang telah disusun.
4. Peran serta aktif para stakeholder dalam melaksanakan program P4GN.
5. Rutin dalam melaksanakan evaluasi kinerja dan kinerja kegiatan yang melaksanakan melalui rapat kemajuan dan rapat teknis setiap bulannya.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dan Rekomendasi/Rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut :

1. Mengikutkan PNS yang ada untuk pelatihan dalam penyusunan laporan dan adanya komunikasi dan koordinasi yang baik dari BNN, BNNP, dan BNNK.
2. Melakukan peningkatan kemampuan SDM melalui pendidikan dan pelatihan sesuai bidang tugas masing-masing.
3. Melakukan koordinasi yang lebih intensif dengan pembina fungsi terkait pelaksanaan program P4GN.

SASARAN
KEGIATAN
11

**“Meningkatnya Tata
Kelola Administrasi
Keuangan Yang Sesuai
Prosedur”**

Indikator Kinerja :

**“Nilai
Indikator
Pelaksanaan
Anggaran
(IKPA)”**

A. NILAI INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA)

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan

anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. Sama seperti di tahun sebelumnya Indikator IKPA ini berjumlah 13 indikator dan masing-masing memiliki bobotnya sendiri. Untuk itu pada sosialisasi ini juga dijelaskan terkait beberapa penyesuaian bobot terkait indikator kinerja pada IKPA tahun 2022. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari 4 (empat) aspek/sisi pengukuran dan 13 Indikator Kinerja yaitu :

1. Kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan anggaran

Merupakan penilaian kesesuaian antara pelaksanaan anggaran dengan yang direncanakan dan ditetapkan dalam DIPA terdiri dari 3 indikator yaitu :

- a. Revisi DIPA
- b. Deviasi Halaman III DIPA
- c. Pagu Minus

2. **Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pelaksanaan anggaran** merupakan penilaian terhadap kepatuhan Satker terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pelaksanaan anggaran terdiri dari 4 indikator yaitu :
 - a. Data Kontrak
 - b. Pengelolaan UP dan TUP
 - c. LPJ Bendahara
 - d. Dispensasi SPM
3. **Efektivitas pelaksanaan anggaran** merupakan penilaian terhadap pencapaian output dan penyelesaian pelaksanaan pembayaran terdiri dari 4 indikator yaitu :
 - a. Penyerapan Anggaran
 - b. Penyelesaian Tagihan
 - c. Capaian Output
 - d. Retur SP2D
4. **Efisiensi pelaksanaan anggaran** merupakan penilaian terhadap ketepatan Satker dalam melakukan pembayaran atas beban DIPA, terdiri dari 2 indikator yaitu :
 - a. Kesalahan SPM
 - b. Perencanaan Kas

Kategori Nilai IKPA :

1. SANGAT BAIK : nilai IKPA = 95
2. BAIK : 89 = nilai IKPA < 95
3. CUKUP : 70 = nilai IKPA < 89
4. KURANG : nilai IKPA < 70

Merujuk dari tabel Perjanjian Kinerja (PK) BNN Kabupaten Sukabumi tahun 2023, dimana Target IKPA Tahun 2022 adalah 92 Indeks dan dapat terealisasi dengan nilai 100 Indeks, sebagaimana pengukuran sebagai tabel berikut ini :

Tabel 45.
DATA INDEKS NILAI KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA)
BNNK SUKABUMI TAHUN 2023

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	92	100	108,70%

Tabel 46.
Formula perhitungan indikator kinerja kegiatan
Nilai indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Sukabumi

NO	INDIKATOR YANG DINILAI	BOBOT	NILAI	NILAI AKHIR
1	Revisi DIPA	10	100	10,00
2	Deviasi Halaman III DIPA	10	100	10,00
3	Penyerapan Anggaran	20	100	20,00
4	Belanja Kontraktual	10	100	10,00
5	Penyelesaian Tagihan	10	100	10,00
6	Pengelolaan UP dan TUP	10	100	10,00
7	Dispensasi SPM	5	100	5,00
8	Capaian Output	25	100	25
	TOTAL NILAI IKPA	100	100	100

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULA	HASIL PERHITUNGAN	KETERANGAN
1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	$= \frac{\sum (n2 / n1) \times 100}{100}$	$= \frac{\sum (98,94 / 95) \times 100}{100} = 104,14$	- \sum capaian Indikator pengukuran = Jumlah hasil capaian - n1 = Realisasi Anggaran - n2 = Target Nilai Kinerja Anggaran BNN

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini adalah sebagai berikut : Dari target dan realisasi kinerja tahun 2023 diberikan target dengan indeks 92 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Sukabumi, ternyata mencapai dan melebihi target yang ditetapkan yaitu 100 atau dengan persentase capaian sebesar 108,70% sedangkan tahun 2022 diberikan target dengan indeks 95 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Sukabumi, ternyata mencapai dan melebihi target yang ditetapkan yaitu 99,99 atau dengan persentase capaian sebesar 105,25%.

Dengan demikian maka dapat diartikan bahwa ada peningkatan penilaian atas indikator kinerja dengan meraih hasil sempurna, sehingga BNNK Sukabumi selalu memperoleh penghargaan baik dari KPPN Sukabumi maupun Kantor Wilayah Perbendaharaan Provinsi Jawa Barat.

Perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Dari realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2023 diberikan target dengan indeks 92 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Sukabumi, ternyata mencapai dan melebihi target yang ditetapkan yaitu 100 atau dengan persentase capaian sebesar 108,70% sedangkan tahun 2022 diberikan target dengan indeks 95 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Sukabumi, ternyata mencapai dan melebihi target yang ditetapkan yaitu 99,99 atau dengan persentase capaian sebesar 105,25%.

Sedangkan pada tahun 2021 indeks 94 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Sukabumi, ternyata mencapai dan melebihi target yang ditetapkan yaitu 97,65 atau dengan persentase capaian sebesar 103,88%.

Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

1. Keberhasilan dalam capaian target ini didapat dari kerjasama antara fungsi perencanaan, keuangan dan pelaporan sehingga pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran bisa dicapai dengan tepat waktu.
2. Besarnya nilai capaian output dan efisiensi anggaran yang dicapai BNN Kabupaten Sukabumi sehingga mempengaruhi nilai kinerja anggaran BNN Kabupaten Sukabumi.
3. Konsistensi dalam penyerapan anggaran dan pelaksanaan kegiatan yang telah disusun.
4. Peran serta aktif para stakeholder dalam melaksanakan program P4GN.
5. Rutin dalam melaksanakan evaluasi kinerja dan kinerja kegiatan yang melaksanakan melalui rapat kemajuan dan rapat teknis setiap bulannya.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

1. Kendala yang dihadapi adalah minimnya pegawai yang memahami tata cara dalam pembuatan perencanaan dan penyusunan laporan secara akuntabel, serta kurangnya jumlah PNS yang belum sesuai dengan DSP yang seharusnya.
2. Masih kurangnya pembinaan dari pembina fungsi terkait petunjuk pelaksanaan atau petunjuk teknis pelaksanaan masing-masing kegiatan.
3. Capaian output tidak sesuai dengan realisasi anggaran, sehingga butuh penjelasan dalam penyampaian laporan realisasi anggaran dan kegiatan.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja dan Rekomendasi/Rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut :

1. Mengikutkan PNS yang ada untuk pelatihan dalam penyusunan laporan dan adanya komunikasi dan koordinasi yang baik dari BNN, BNNP, dan BNNK.
2. Melakukan peningkatan kemampuan SDM melalui pendidikan dan pelatihan sesuai bidang tugas masing-masing.

3. Melakukan koordinasi yang lebih intensif dengan pembina fungsi terkait pelaksanaan program P4GN

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini adalah sebagai berikut : Dari target dan realisasi kinerja tahun 2022 yang telah dijanjikan oleh BNN Kabupaten Sukabumi dengan Nilai indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) mencapai target, kesemuanya mencapai target dari tahun 2021 dan Tahun 2022 sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 47.

**DATA INDEKS NILAI KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA)
BNNK SUKABUMI
TAHUN 2020 - 2023**

NO	TAHUN	TARGET	REALISASI	KET
1	2020	0	0	Belum digitung
2	2021	97	97,65	101,50%
3	2022	95	99,99	105,25%
4	2023	92	100	108,70%

A. REALISASI ANGGARAN

Pagu anggaran awal BNN Kabupaten Sukabumi Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp. 2.358.636.000,-. Terdiri dari Dana Murni APBN sebesar Rp. 2.128.636.000,- dan Dana Hibah sebesar Rp. 230.000.000,- yang berasal dari hibah dalam negeri sebesar Rp. 230.000.000 yang berasal dari Pemerintah Kabupaten Sukabumi sebesar Rp. 200.000.000 dan dari Pemerintah Kota Sukabumi sebesar Rp. 30.000.000,-. Selanjutnya penambahan dana PNBPN sebesar Rp. 174.000.000,-.

Penyerapan anggaran Tahun 2023 terealisasi sebesar 99,65% tergambar dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 48.

**DATA PAGU DAN REALISASI BNNK SUKABUMI
TAHUN ANGGARAN 2022 - 2023**

NO	TAHUN	MURNI	PNBP	HIBAH	TOTAL	REALISASI	%
1.	2022	1.820.438.000	90.712.000	250.000.000	2.161.150.000	2.153.197.811	99,63
2.	2023	2.184.636.000	174.000.000	230.000.000	2.358.636.000	2.350.406.015	99,65

Rincian penggunaan anggaran yang dipergunakan untuk melaksanakan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) antara lain :

A. Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) dengan rincian sbb :

1. Sub Koordinator Pencegahan dan Pemberdayaan (P2M)

No	Kode	Kegiatan	Anggaran			Output			Ket
			Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
1	3247 QDE	Pendampingan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba	40.000.000	40.000.000	100	5	10 Keluarga	200	
2.	3247 UBB	Advokasi Program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber daya Desa	88.125.000	88.125.000	100	2	2 Desa	100	
3.	3257	Advokasi Kebijakan Kabupaten/Kota Tanggap Ancaman Narkoba	259.045.000	259.045.000	100	2	2 Lembaga	100	
4.	5936	Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika yang Terbentuk	121.745.000	121.745.000	100	10	10	100	
TOTAL			523.115.000	523.115.000	100				

2. Sub Koordinator Rehabilitasi

No	Kode	Kegiatan	Anggaran			Output			Ket
			Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
1	3256	Layanan Rehabilitasi Berkelanjutan	12.262.000	12.262.000	100	15 Orang	15 Orang	100	
2.	3259	Petugas Pelaksanaan Intervensi Berbasis Masyarakat yang Diberikan Pelatihan	14.000.000	13.550.000	96,79	10	10 Orang	100	
3.	3260 BAA 002	Layanan Rehabilitasi di BNNP dan BNNK/Kota	38.025.000	38.025.000	100	20	20 Orang	100	
4.	3260 BAA 004	Layanan surat keterangan hasil pemeriksaan narkoba (SKHPN)	139.200.000	139.200.000	100	600	600 SKHPN	100	
5.	3260 BDB	Lembaga rehabilitasi yang operasional	7.650.000	7.648.000	99,98	2	2 Lembaga	100	
6.	3260 QBD	Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang operasional	41.645.000	41.345.000	99,28	2	2 Unit	100	
TOTAL			252.782.000	250.632.000	99,70				

3. Sub Koordinator Pemberantasan

No	Kode	Kegiatan	Anggaran			Output			Ket	
			Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi	%		
1	3258	Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	19.625.000	19.625.000	100	5	8	160		
2.	5354	Penyidikan Jaringan Peredaran Gelap Narkotika	40.000.000	40.000.000	100	1	1	100		
TOTAL			59.625.000	59.625.000	100					

B. Program Dukungan Manajemen

Sub Bagian Umum

No	Kode	Kegiatan	Anggaran			Output			Ket	
			Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi	%		
1	3236 EBA. 994	Layanan Perkantoran	68.760.000	68.760.000	100	12	12 Layanan	100		
2.	3236 EBD 955	Layanan Manajemen Keuangan	18.714.000	18.708.9000	99,97	1	1 Layanan	100		
3.	3237 EBC 954	Layanan Manajemen SDM	62.894.000	62.791.400	99,99	1	1 Layanan	100		
4.	3238 EBD 952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	16.126.000	16.084.000	99,74	1	1	100		
5.	3238 EBD 953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	14.012.000	13.972.000	99,71	1	1	100		
6.	3239 EBA 956	Layanan BMN	2.198.000	2.198.000	100	1	1	100		
7.	3239 EBA 962	Layanan Umum	81.815.000	81.812.162	99,99	1	1	100		

No	Kode	Kegiatan	Anggaran			Output			Ket
			Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
8.	3239 EBA 994	Layanan Perkantoran	1.126.975.000	1.119.615.253	99,97	12	12	100	
9.	3239 EBB 951	Layanan Sarana Internal	99.020.000	98.995.000	99,97	78	78 Unit	100	
10.	3239 EBD 974	Layanan Penyelenggara- an Kearsipan	3.000.000	3.000.000	100	1	1 Layanan	100	
11.	3979 EBA 958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	29.600.000	29.599.800	99,99	1	1 Layanan	100	
TOTAL			1.523.114.000	1.515.635.615	99,51				

Perbandingan secara umum pagu dan realisasi penyerapan anggaran pada BNN Kabupaten Sukabumi sejak Tahun 2020 - 2023 dapat digambarkan dalam tabel di bawah :

Tabel 49.

DATA PAGU DAN REALISASI BNNK SUKABUMI
TAHUN ANGGARAN 2020 - 2023

NO	TAHUN	MURNI	PNBP	HIBAH	TOTAL	REALISASI	%
1	2020	1.791.105.000	0	200.000.000	1.991.105.000	1.973.515.900	99,12
2	2021	1.832.065.000	4.350.000	340.000.000	2.176.415.000	2.175.042.512	99,94
3.	2022	1.820.438.000	90.712.000	250.000.000	2.161.150.000	2.153.197.811	99,63
4.	2023	2.184.636.000	174.000.000	230.000.000	2.358.636.000	2.350.406.015	99,65



BNNK SUKABUMI

KLINIK PRATAMA BNNK SUKABUMI MENJALANI PEMBUATAN SKHPN

Dalam hal pemeriksaan urine (urine test) Klinik Pratama BNNK Sukabumi menggunakan alat 7 parameter sehingga apapun jenis narkoba yang digunakan akan dapat terdeteksi.

Call Center : 085864776990

[f BNNK SUKABUMI](#)
[t BNNK SUKABUMI](#)
[e BNNK SUKABUMI](#)
[v BNNK SUKABUMI](#)
bnnsukabumi@gmail.com

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Tahunan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sukabumi 2023 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program, dan kegiatan BNN Kabupaten Sukabumi sebagai pelayanan publik. Secara umum dapat disimpulkan bahwa BNN Kabupaten Sukabumi telah dapat merealisasikan berbagai kegiatan melalui Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba yang tertuang dalam Rencana Strategi (RENSTRA) dan Rencana Kerja (RENJA) BNN Kabupaten Sukabumi Tahun 2022 serta Rencana Program Kerja (RENPROJA) 2020 - 2024..

Berdasarkan pengukuran pencapaian kinerja sasaran dan kinerja kegiatan yang telah dilakukan, bahwa Badan Narkotika Nasional Provinsi Aceh sudah berupaya dengan optimal dan telah dapat berhasil melaksanakan program dan kegiatan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Laporan LKIP mencerminkan akuntabilitas kinerja suatu organisasi yang harus memberikan informasi yang sesungguhnya atas meningkatnya atau kegagalan suatu capaian kinerja BNN Kabupaten Sukabumi Tahun 2022, telah melakukan berbagai upaya dengan optimal untuk mencapai target yang ditetapkan dalam Rencana Strategis BNN. Dukungan moril dan materil dari semua pihak sangat dibutuhkan oleh BNN Kabupaten Sukabumi dalam mewujudkan Kabupaten Sukabumi Bersinar (Bebas Dari Narkoba) pada khususnya dan Wilayah Indonesia pada umumnya, sehingga Target yang ditetapkan oleh pemerintah dalam mewujudkan Indonesia Bebas Narkoba Tahun 2023 bisa terwujud.

Bahwa untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja Badan Narkotika Nasional, perlu dilakukan pengelolaan pelaksanaan anggaran yang sudah direncanakan, guna memperoleh dampak pencapaian kinerja secara nyata dan terukur, tercapai, realistis dan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Hal ini tentunya menjadi dasar serta tuntutan bagi pencapaian keberhasilan pelaksanaan amanat serta tugas Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sukabumi.

Program P4GN yang dilaksanakan oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sukabumi pada tahun anggaran 2023 ini telah dilaksanakan sesuai target yang telah ditentukan walaupun masih ada beberapa kekurangan pemenuhan target yaitu Indek Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba dan Nilai Kinerja Anggaran yang belum terpenuhi, namun semoga kekurangan yang belum tercapai dimaksud semakin menambah motivasi untuk bekerja secara maksimal pada tahun anggaran yang akan datang.

Adapun kesimpulan dalam pelaksanaan program dan kegiatan BNN Kabupaten Sukabumi Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Semangat kebersamaan dan pantang menyerah untuk selalu memberikan pengabdian yang terbaik kepada masyarakat Kabupaten dan Kota Sukabumi, merupakan sikap professional yang ditumbuh kembangkan oleh seluruh personil BNN Kabupaten Sukabumi dalam melaksanakan tugas P4GN.
2. Terjalannya kebersamaan dan kerjasama antara BNN kabupaten Sukabumi dan stakeholder instansi pemerintah, swasta maupun kelompok masyarakat di wilayah Kota / Kabupaten Sukabumi dalam pelaksanaan program P4GN, salah satunya adalah timbulnya kesadaran masyarakat tentang bahaya narkoba di lingkungannya masing-masing diantaranya terciptanya Desa Bersih Narkoba, Sekolah Bersih Narkoba dan Kampus Bersih Narkoba di wilayah Kabupaten Sukabumi dan Kota Sukabumi.
3. Peran media cetak, media online/media sosial dan media luar ruang sangat efektif sebagai sarana penyebaran informasi P4GN di wilayah Kabupaten Sukabumi dan Kota Sukabumi.
4. Peran serta masyarakat dan pemerintah perlu ditingkatkan secara berkelanjutan sehingga melahirkan satgas-satgas dan penggiat anti narkoba yang merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan P4GN di lingkungan pemerintah, swasta, pekerja, masyarakat dan keluarga
5. Dalam pelaksanaan rehabilitasi, harus mempersiapkan regulasi, perjanjian kerjasama, petunjuk teknis, sehingga pelaksanaan program rehabilitasi dapat berjalan lancar.
6. Pelaksanaan pengungkapan jaringan pengedar narkoba terus ditingkatkan sehingga dapat memutus jaringan dan menekan permintaan dan suplay peredaran Narkoba di Wilayah Kabupaten Sukabumi dan Kota Sukabumi.
7. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi mandiri terkait tugas pekerjaan yang dilaksanakan harus dilakukan secara berkala, sehingga hasil evaluasi tersebut menjadi landasan pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

B. Saran

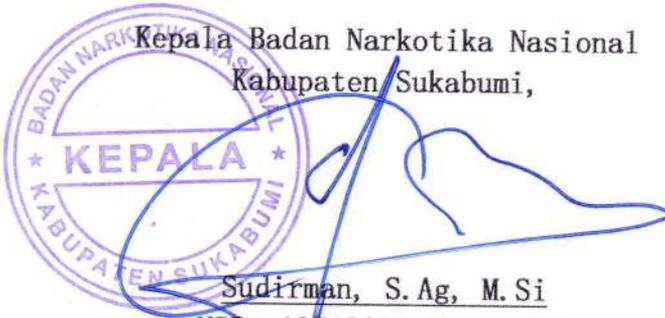
Untuk meningkatkan peran Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sukabumi dalam pencapaian sasaran dan kegiatan, saran-saran yang dapat disampaikan sebagai masukan sebagai berikut:

1. Seluruh personil BNN Kabupaten Sukabumi lebih meningkatkan peran sertanya dalam rangka pelaksanaan kegiatan P4GN sesuai tugas dan tanggungjawabnya.
2. Dukungan dan peran serta seluruh stakeholder baik pemerintah maupun komponen masyarakat harus dipelihara dan ditingkatkan perannya dalam upaya P4GN

3. Yang paling nyata dari nilai kinerja adalah sambutan masyarakat atas pelaksanaan tugas semakin tumbuh kebersamaan antara pemerintah dan masyarakat diyakini masalah narkoba bisa lebih cepat ditanggulangi.

Sukabumi, 22 Januari 2024

Kepala Badan Narkotika Nasional
Kabupaten Sukabumi,



Sudirman, S.Ag, M.Si
NIP. 197102082005011001

LAMPIRAN



**PERJANJIAN KINERJA
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SUKABUMI
TAHUN 2023**

Dalam rangka manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

**Nama : Dr. M. RETNO DARU DEWI, AMK, S.Psi, M.Si
Jabatan : KEPALA BNN KABUPATEN SUKABUMI**

selanjutnya disebut pihak pertama

**Nama : M. ARIEF RAMDHANI, S.I.K.
Jabatan : KEPALA BNN PROVINSI JAWA BARAT**

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,
**KEPALA BNN PROVINSI
JAWA BARAT**

M. ARIEF RAMDHANI, S.I.K.

Magelang, 06 Februari 2023
Pihak Pertama,
**KEPALA BNN KABUPATEN
SUKABUMI**

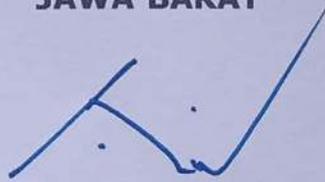
**Dr. M. RETNO DARU DEWI, AMK,
S.Psi, M.Si**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SUKABUMI

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	51 Indeks
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,69 Indeks
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,25 Indeks
4	Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika	Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	62,00 %
5	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10 Orang
6	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	2 Lembaga
7	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional	2 Unit
8	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika	Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi Pada Fasilitas Rehabilitasi BNN	3,3 Indeks
9	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	1 Berkas Perkara
10	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran	87 Indeks
11	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	92 Indeks

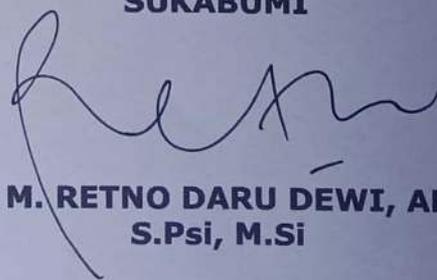
1. Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Rp.78.000.000
2. Kegiatan Penyelenggaraan Advokasi	Rp.100.000.000
3. Kegiatan Pemberdayaan Peran serta Masyarakat	Rp.217.545.000
4. Kegiatan Pascarehabilitasi Penyalah guna dan/atau Pecandu Narkoba	Rp.12.262.000
5. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Rp.14.000.000
6. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Rp.96.770.000
7. Kegiatan Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Rp.19.625.000
8. Kegiatan Penyidikan Jaringan Peredaran Gelap Narkotika	Rp.40.000.000
9. Kegiatan Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Rp.110.098.000
10. Kegiatan Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia	Rp.19.244.000
11. Kegiatan Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Rp.31.720.000
12. Kegiatan Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana	Rp.1.221.772.000
13. Kegiatan Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	Rp.20.000.000

Pihak Kedua,
**KEPALA BNN PROVINSI
 JAWA BARAT**



M. ARIEF RAMDHANI, S.I.K.

Magelang, 06 Februari 2023
 Pihak Pertama,
**KEPALA BNN KABUPATEN
 SUKABUMI**



**Dr. M. RETNO DARU DEWI, AMK,
 S.Psi, M.Si**



**BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
(NATIONAL NARCOTICS BOARD REPUBLIC OF INDONESIA)**

Jl. MT. Haryono No. 11 Cawang Jakarta Timur

Telepon : (62-21) 80871566, 80871567

Faksimili : (62-21) 80885225, 80871591, 80871592, 80871593

e-mail : info@bnn.go.id website : www.bnn.go.id

Nomor : B/4732/XII/DE/PC.00/2023/BNN
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Hasil Penghitungan Indeks
Ketahanan Diri Remaja Terhadap
Penyalahgunaan Narkoba (Dektari)
Tahun 2023

Jakarta, 27 Desember 2023

Kepada

Yth. **1. Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi**

2. Kepala Badan Narkotika Nasional Kabupaten/ Kota

di
Tempat

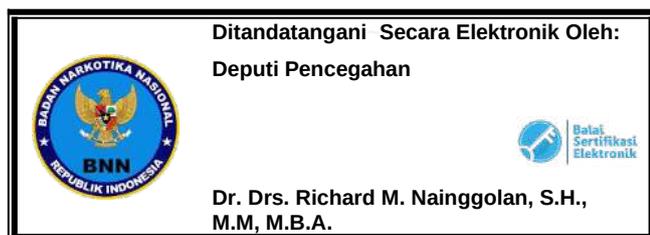
1. Rujukan :

- a. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
- b. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
- c. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;
- d. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
- e. Surat Kepala BNN Nomor : B/3931/X/DE/PC.00/2023/BNN tanggal 25 Oktober 2023 perihal Target Capaian Indeks Ketahanan Diri Remaja;
- f. Surat Kepala BNN Nomor : B/4252/XI/DE/PC.00.00/2023/BNN tanggal 15 November 2023 perihal Pengisian Evaluasi Kegiatan di Aplikasi Dektari.
- g. Program kerja Deputi Bidang Pencegahan T.A. 2023.

/2. Sehubungan...

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, diinformasikan kepada Kepala BNN PROVINSI dan BNNK hasil penghitungan Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektari) yang merupakan pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Direktorat Informasi dan Edukasi Tahun 2023 sesuai Peraturan Kepala BNN Nomor 6 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional Tahun 2020-2024, dengan hasil sebagai berikut :
- a. Penghitungan Dektari menggunakan aplikasi mobile Dektari Aja terhadap 66.951 remaja usia 12 – 21 tahun (pelajar atau mahasiswa) yang telah menerima penyuluhan/sosialisasi oleh BNN PROVINSI dan BNNK;
 - b. Hasil angka penghitungan Dektari Tahun 2023 adalah **52,70 (Tinggi)** dengan target **53,00 (Tinggi)**, dengan klasifikasi hasil capaian wilayah :
 - Kategori Sangat Tinggi ($\geq 53,71$) sebanyak 111 Satker
 - Kategori Tinggi (49,74 – 53,50) sebanyak 71 Satker
 - Kategori Rendah (45,98 – 49,73) sebanyak 15 Satker
 - Kategori Sangat Rendah ($\leq 45,97$) sebanyak 10 Satker
 - c. Hasil Penghitungan Terlampir.
3. Demikian untuk menjadi maklum, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

a.n. Kepala Badan Narkotika Nasional



Tembusan :

1. Kepala BNN;
2. Sekretaris Utama BNN;
3. Inspektur Utama BNN.

**REKAPITULASI PENGHITUNGAN INDEKS KETAHANAN DIRI REMAJA
TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA (DEKTARI) T.A. 2023**

NAMA SAKTER	NILAI DEKTARI	KATEGORI
BNN PROVINSI ACEH	50.06	Tinggi
BNN KABUPATEN ACEH SELATAN	49.07	Rendah
BNN KABUPATEN GAYO LUES	54.00	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN PIDIE JAYA	56.12	Sangat Tinggi
BNN KOTA SABANG	52.63	Tinggi
BNN KOTA LHOKSEUMAWE	49.40	Rendah
BNN KOTA LANGSA	52.56	Tinggi
BNN KABUPATEN BIREUEN	51.26	Tinggi
BNN KABUPATEN ACEH TAMIANG	50.13	Tinggi
BNN KABUPATEN PIDIE	55.87	Sangat Tinggi
BNN KOTA BANDA ACEH	55.45	Sangat Tinggi
INDEKS KETAHANAN DIRI PROVINSI ACEH	52.41	Tinggi
BNN PROVINSI SUMATERA UTARA	55.56	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN KARO	54.18	Sangat Tinggi
BNN KOTA BINJAI	53.93	Sangat Tinggi
BNN KOTA TANJUNG BALAI	54.47	Sangat Tinggi
BNN KOTA GUNUNGSITOLI	51.57	Tinggi
BNN KABUPATEN DELI SERDANG	53.99	Sangat Tinggi
BNN KOTA PEMATANG SIANTAR	53.78	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN LANGKAT	52.62	Tinggi
BNN KABUPATEN ASAHAN	54.66	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN MANDAILING NATAL	53.78	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN TAPANULI SELATAN	54.49	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI	55.01	Sangat Tinggi
BNN KOTA TEBING TINGGI	54.46	Sangat Tinggi

LAMPIRAN
SURAT KEPALA BNN
NOMOR : B/4732/XII/DE/PC.00/2023/BNN
TANGGAL : 27 Desember 2023

NAMA SAKTER	NILAI DEKTARI	KATEGORI
BNN KABUPATEN SIMALUNGUN	55.74	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA	54.42	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN BATU BARA	52.41	Tinggi
INDEKS KETAHANAN DIRI PROVINSI SUMATERA UTARA	54.07	Sangat Tinggi
BNN PROVINSI SUMATERA BARAT	48.41	Rendah
BNN KOTA SAWAHLUNTO	55.36	Sangat Tinggi
BNN KOTA PAYAKUMBUH	55.36	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN SOLOK	54.13	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN PASAMAN BARAT	49.36	Rendah
INDEKS KETAHANAN DIRI PROVINSI SUMATERA BARAT	52.52	Tinggi
BNN PROVINSI RIAU	54.17	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI	55.36	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN PELALAWAN	53.93	Sangat Tinggi
BNN KOTA PEKANBARU	53.53	Sangat Tinggi
BNN KOTA DUMAI	52.37	Tinggi
INDEKS KETAHANAN DIRI PROVINSI RIAU	53.87	Sangat Tinggi
BNN PROVINSI JAMBI	41.57	Sangat Rendah
BNN KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	50.77	Tinggi
BNN KOTA JAMBI	53.96	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN BATANGHARI	52.94	Tinggi
INDEKS KETAHANAN DIRI PROVINSI JAMBI	49.81	Tinggi
BNN PROVINSI SUMATERA SELATAN	50.75	Tinggi
BNN KABUPATEN OGAN ILIR	50.07	Tinggi
BNN KOTA PAGARALAM	55.24	Sangat Tinggi
BNN KOTA LUBUKLINGGAU	52.11	Tinggi
BNN KABUPATEN EMPAT LAWANG	53.75	Sangat Tinggi
BNN KOTA PRABUMULIH	53.96	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN MUARA ENIM	55.38	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN MUSI RAWAS	54.24	Sangat Tinggi

LAMPIRAN
SURAT KEPALA BNN
NOMOR : B/4732/XII/DE/PC.00/2023/BNN
TANGGAL : 27 Desember 2023

NAMA SAKTER	NILAI DEKTARI	KATEGORI
BNN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR	53.19	Tinggi
BNN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR	52.65	Tinggi
INDEKS KETAHANAN DIRI SUMATERA SELATAN	53.13	Tinggi
BNN PROVINSI LAMPUNG	55.49	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN TANGGAMUS	55.45	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN LAMPUNG SELATAN	55.51	Sangat Tinggi
BNN KOTA METRO	47.68	Rendah
BNN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR	45.02	Sangat Rendah
BNN KABUPATEN WAY KANAN	48.53	Rendah
INDEKS KETAHANAN DIRI LAMPUNG	51.28	Tinggi
BNN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	50.53	Tinggi
BNN KABUPATEN BANGKA	52.18	Tinggi
BNN KOTA PANGKAL PINANG	54.60	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN BELITUNG	55.19	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN BANGKA SELATAN	54.79	Sangat Tinggi
INDEKS KETAHANAN DIRI BANGKA BELITUNG	53.46	Tinggi
BNN PROVINSI KEPULAUAN RIAU	53.23	Tinggi
BNN KABUPATEN KARIMUN	55.88	Sangat Tinggi
BNN KOTA BATAM	52.99	Tinggi
BNN KOTA TANJUNG PINANG	49.77	Tinggi
INDEKS KETAHANAN DIRI KEPULAUAN RIAU	52.97	Tinggi
BNN PROVINSI BENGKULU	54.05	Sangat Tinggi
BNN KOTA BENGKULU	53.46	Tinggi
BNN KABUPATEN BENGKULU SELATAN	53.80	Sangat Tinggi
INDEKS KETAHANAN DIRI BENGKULU	53.77	Sangat Tinggi
BNN PROVINSI DKI JAKARTA	52.68	Tinggi
BNN KOTA JAKARTA SELATAN	44.28	Sangat Rendah
BNN KOTA JAKARTA TIMUR	52.22	Tinggi
BNN KOTA JAKARTA UTARA	49.01	Rendah
INDEKS KETAHANAN DIRI DKI	49.55	Rendah

LAMPIRAN
SURAT KEPALA BNN
NOMOR : B/4732/XII/DE/PC.00/2023/BNN
TANGGAL : 27 Desember 2023

NAMA SAKTER	NILAI DEKTARI	KATEGORI
JAKARTA		
BNN PROVINSI BANTEN	40.71	Sangat Rendah
BNN KOTA TANGERANG SELATAN	50.85	Tinggi
BNN KOTA CILEGON	54.92	Sangat Tinggi
BNN KOTA TANGERANG	55.37	Sangat Tinggi
INDEKS KETAHANAN DIRI BANTEN	50.46	Tinggi
BNN PROVINSI JAWA BARAT	41.19	Sangat Rendah
BNN KABUPATEN BOGOR	55.67	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN CIANJUR	55.31	Sangat Tinggi
BNN KOTA BANDUNG	52.72	Tinggi
BNN KOTA CIREBON	54.10	Sangat Tinggi
BNN KOTA CIMAHI	56.25	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN SUKABUMI	44.65	Sangat Rendah
BNN KABUPATEN GARUT	55.34	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN KUNINGAN	54.37	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN CIAMIS	52.53	Tinggi
BNN KOTA DEPOK	52.18	Tinggi
BNN KABUPATEN KARAWANG	52.99	Tinggi
BNN KABUPATEN BANDUNG BARAT	54.63	Sangat Tinggi
BNN KOTA TASIKMALAYA	52.16	Tinggi
BNN KABUPATEN SUMEDANG	54.42	Sangat Tinggi
INDEKS KETAHANAN DIRI JAWA BARAT	52.57	Tinggi
BNN PROVINSI JAWA TENGAH	51.75	Tinggi
BNN KABUPATEN TEMANGGUNG	52.67	Tinggi
BNN KOTA TEGAL	56.58	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN BANYUMAS	55.75	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN CILACAP	54.98	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN KENDAL	55.78	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN BATANG	48.43	Rendah
BNN KABUPATEN PURBALINGGA	55.67	Sangat Tinggi

LAMPIRAN
SURAT KEPALA BNN
NOMOR : B/4732/XII/DE/PC.00/2023/BNN
TANGGAL : 27 Desember 2023

NAMA SAKTER	NILAI DEKTARI	KATEGORI
BNN KABUPATEN MAGELANG	52.69	Tinggi
BNN KOTA SURAKARTA	50.13	Tinggi
INDEKS KETAHANAN DIRI JAWA TENGAH	53.44	Tinggi
BNN PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	55.41	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN SLEMAN	57.61	Sangat Tinggi
BNN KOTA YOGYAKARTA	54.63	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN BANTUL	54.37	Sangat Tinggi
INDEKS KETAHANAN DIRI DIY	55.51	Sangat Tinggi
BNN PROVINSI JAWA TIMUR	52.97	Tinggi
BNN KABUPATEN SUMENEP	55.32	Sangat Tinggi
BNN KOTA MOJOKERTO	53.95	Sangat Tinggi
BNN KOTA MALANG	55.77	Sangat Tinggi
BNN KOTA BATU	55.55	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN TULUNGAGUNG	55.59	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN NGANJUK	52.39	Tinggi
BNN KABUPATEN SIDOARJO	54.54	Sangat Tinggi
BNN KOTA SURABAYA	53.88	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN KEDIRI	55.67	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN MALANG	55.86	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN GRESIK	53.62	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN TRENGGALEK	51.55	Tinggi
BNN KABUPATEN LUMAJANG	54.20	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN BLITAR	46.78	Rendah
BNN KABUPATEN KEDIRI	53.38	Tinggi
BNN KABUPATEN PASURUAN	55.10	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN TUBAN	52.79	Tinggi
INDEKS KETAHANAN DIRI JAWA TIMUR	53.83	Sangat Tinggi
BNN PROVINSI KALIMANTAN BARAT	55.62	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN BENGKAYANG	53.57	Sangat Tinggi

LAMPIRAN
SURAT KEPALA BNN
NOMOR : B/4732/XII/DE/PC.00/2023/BNN
TANGGAL : 27 Desember 2023

NAMA SAKTER	NILAI DEKTARI	KATEGORI
BNN KABUPATEN SINTANG	53.86	Sangat Tinggi
BNN KOTA PONTIANAK	52.83	Tinggi
BNN KOTA SINGKAWANG	55.25	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN SANGGAU	52.72	Tinggi
BNN KABUPATEN MEMPAWAH	53.00	Tinggi
BNN KABUPATEN KUBU RAYA	52.08	Tinggi
INDEKS KETAHANAN DIRI KALIMANTAN BARAT	53.61	Sangat Tinggi
BNN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	51.31	Tinggi
BNN KOTA PALANGKARAYA	55.75	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN KOTA WARINGIN BARAT	54.13	Sangat Tinggi
INDEKS KETAHANAN DIRI KALIMANTAN TENGAH	53.73	Sangat Tinggi
BNN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	54.50	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN BARITO KUALA	55.52	Sangat Tinggi
BNN KOTA BANJARMASIN	52.29	Tinggi
BNN KOTA BANJAR BARU	55.31	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN BALANGAN	57.21	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN	54.08	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN TANAH LAUT	57.43	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN TABALONG	52.92	Tinggi
BNN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA	54.84	Sangat Tinggi
INDEKS KETAHANAN DIRI KALIMANTAN SELATAN	54.90	Sangat Tinggi
BNN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	53.24	Tinggi
BNN KOTA BALIKPAPAN	52.75	Tinggi
BNN KOTA SAMARINDA	56.56	Sangat Tinggi
BNN KOTA BONTANG	53.75	Sangat Tinggi
INDEKS KETAHANAN DIRI KALIMANTAN TIMUR	54.08	Sangat Tinggi
BNN PROVINSI KALIMANTAN UTARA	51.55	Tinggi
BNN KOTA TARAKAN	48.12	Rendah
BNN KOTA NUNUKAN	55.45	Sangat Tinggi

LAMPIRAN
SURAT KEPALA BNN
NOMOR : B/4732/XII/DE/PC.00/2023/BNN
TANGGAL : 27 Desember 2023

NAMA SAKTER	NILAI DEKTARI	KATEGORI
INDEKS KETAHANAN DIRI KALIMANTAN UTARA	51.71	Tinggi
BNN PROVINSI SULAWESI UTARA	53.49	Tinggi
BNN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW	47.07	Rendah
BNN KOTA BITUNG	48.72	Rendah
BNN KOTA MANADO	53.67	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE	54.59	Sangat Tinggi
INDEKS KETAHANAN DIRI SULAWESI UTARA	51.51	Tinggi
BNN PROVINSI SULAWESI TENGAH	44.04	Sangat Rendah
BNN KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN	53.63	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN MOROWALI	52.34	Tinggi
BNN KOTA PALU	47.49	Rendah
BNN KABUPATEN DONGGALA	53.19	Tinggi
BNN KABUPATEN POSO	52.59	Tinggi
BNN KABUPATEN TOJO UNA UNA	52.68	Tinggi
INDEKS KETAHANAN DIRI SULAWESI TENGAH	50.85	Tinggi
BNN PROVINSI SULAWESI SELATAN	55.44	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN TANA TORAJA	52.66	Tinggi
BNN KABUPATEN BONE	54.05	Sangat Tinggi
BNN KOTA PALOPO	56.79	Sangat Tinggi
INDEKS KETAHANAN DIRI SULAWESI SELATAN	56.79	Sangat Tinggi
BNN PROVINSI SULAWESI TENGGARA	56.65	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN MUNA	53.68	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN KOLAKA	53.66	Sangat Tinggi
BNN KOTA KENDARI	50.76	Tinggi
BNN KOTA BAU-BAU	53.23	Tinggi
INDEKS KETAHANAN DIRI SULAWESI TENGGARA	53.60	Sangat Tinggi
BNN PROVINSI SULAWESI BARAT	54.78	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN POLEWALI MANDAR	55.44	Sangat Tinggi
INDEKS KETAHANAN DIRI SULAWESI BARAT	55.11	Sangat Tinggi

LAMPIRAN
 SURAT KEPALA BNN
 NOMOR : B/4732/XII/DE/PC.00/2023/BNN
 TANGGAL : 27 Desember 2023

NAMA SAKTER	NILAI DEKTARI	KATEGORI
BNN PROVINSI MALUKU	52.19	Tinggi
BNN KABUPATEN BURU SELATAN	46.93	Rendah
BNN KOTA TUAL	54.89	Sangat Tinggi
INDEKS KETAHANAN DIRI MALUKU	51.34	Tinggi
BNN PROVINSI MALUKU UTARA	45.68	Sangat Rendah
BNN KABUPATEN PULAU MOROTAI	52.76	Tinggi
BNN KOTA TIDORE KEPULAUAN	56.40	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN HALMAHERA UTARA	53.42	Tinggi
INDEKS KETAHANAN DIRI MALUKU UTARA	52.06	Tinggi
BNN PROVINSI BALI	55.71	Sangat Tinggi
BNN KOTA DENPASAR	56.04	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN BADUNG	56.57	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN GIANYAR	52.54	Tinggi
BNN KABUPATEN BULELENG	55.58	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN KLUNGKUNG	57.67	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN KARANGASEM	57.00	Sangat Tinggi
INDEKS KETAHANAN DIRI BALI	55.87	Sangat Tinggi
BNN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	54.36	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN BIMA	50.28	Tinggi
BNN KOTA MATARAM	58.17	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN SUMBAWA BARAT	53.50	Tinggi
BNN KABUPATEN SUMBAWA	51.88	Tinggi
INDEKS KETAHANAN DIRI NUSA TENGGARA BARAT	53.64	Sangat Tinggi
BNN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	51.54	Tinggi
BNN KABUPATEN BELU	56.20	Sangat Tinggi
BNN KOTA KUPANG	53.65	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN ROTE NDAO	51.24	Tinggi
INDEKS KETAHANAN DIRI NUSA TENGGARA TIMUR	53.16	Tinggi
BNN PROVINSI GORONTALO	52.89	Tinggi

LAMPIRAN
SURAT KEPALA BNN
NOMOR : B/4732/XII/DE/PC.00/2023/BNN
TANGGAL : 27 Desember 2023

NAMA SAKTER	NILAI DEKTARI	KATEGORI
BNN KABUPATEN BOALEMO	49.34	Rendah
BNN KOTA GORONTALO	53.93	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN BONE BOLANGO	52.84	Tinggi
BNN KABUPATEN GORONTALO	53.64	Sangat Tinggi
BNN KABUPATEN GORONTALO UTARA	52.76	Tinggi
INDEKS KETAHANAN DIRI GORONTALO	52.57	Tinggi
BNN PROVINSI PAPUA	52.63	Tinggi
BNN KABUPATEN MIMIKA	52.88	Tinggi
BNN KABUPATEN JAYAPURA	43.47	Sangat Rendah
INDEKS KETAHANAN DIRI PAPUA	49.66	Rendah
BNN PROVINSI PAPUA BARAT	45.00	Sangat Rendah
INDEKS KETAHANAN DIRI PAPUA BARAT	45.00	Sangat Rendah
NILAI RATA-RATA INDEKS KETAHANAN DIRI NASIONAL	52.70	Tinggi

a.n. Kepala Badan Narkotika Nasional

